



Editor: Guntur Cahyono, M.Pd.  
ISSN: 2722-9165

# BOOK OF ABSTRACTS

AICIRE 2025



## THE ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION (AICIRE)

Education for Sustainable Peace: Transforming Islamic  
Religious Education towards Ecological Resilience

Organized by:  
PPPAI (Perkumpulan Prodi PAI Indonesia)

## Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Mualaf di MCI Kota Palangka Raya

**Abdullah**

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

E-mail: [abdullah@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:abdullah@iain-palangkaraya.ac.id)

### **Abstract**

*This research is motivated by the uniqueness of the implementation of Islamic education for Mualaf. Mualaf need to receive intensive Islamic religious guidance so that they are consistent in their Islamic religion. This paper aims to describe the implementation of Islamic education for converts at MCI Palangka Raya City, and the obstacles faced in the implementation of Islamic education for Mualaf at MCI Palangka Raya City. This research is a field study with a qualitative approach. Data collection was carried out through interviews, observations, and documentation. Data analysis was carried out through three activities: data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study showed that: 1) The implementation of Islamic education for Mualaf at MCI Palangka Raya City was carried out by providing Islamic religious studies with specific objectives, time, materials, and methods for Mualaf. 2) The obstacles faced in the implementation of Mualaf education were the absence of Mualaf in participating in activities, limited facilities and infrastructure and financing.*

**Keywords:** Islamic Education for Mualaf, Muslim convert (mualaf), Indonesian Mualaf Center

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keunikan penyelenggaraan pendidikan Islam bagi mualaf. Mualaf perlu mendapatkan pembinaan agama Islam secara intensif agar mereka konsisten dalam menjalankan agama Islamnya. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyelenggaraan pendidikan Islam bagi mualaf di MCI Kota Palangka Raya, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan Islam bagi mualaf di MCI Kota Palangka Raya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penyelenggaraan pendidikan Islam bagi mualaf di MCI Kota Palangka Raya dilaksanakan dengan memberikan pelajaran agama Islam dengan tujuan, waktu, materi, dan metode khusus bagi mualaf. 2) Kendala-kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan mualaf yaitu ketidakhadiran mualaf dalam mengikuti kegiatan, keterbatasan sarana dan prasarana serta pembiayaan.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam bagi mualaf, Mualaf, Mualaf Center Indonesia

## Desain Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Sebuah Inovasi dari Tyler, Taba, dan Wheeler

Agus Fakhruddin<sup>1</sup>, Aceng Kosasih<sup>2</sup>, Sasmi Selvia<sup>3</sup>, Miftahul Jannah Akmal<sup>4</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: [agusfakhruddin@upi.edu](mailto:agusfakhruddin@upi.edu)

### Abstract

*This research discusses an innovation in Islamic religious education curriculum design that combines elements from three leading curriculum development models, namely Tyler, Taba and Wheeler. Focusing on an approach rooted in student needs, the curriculum is designed to provide a deep understanding of Islamic teachings, Islamic character development and relevant practical skills. This curriculum development methodology includes a situation analysis stage that reflects Tyler's model, the formulation of clear objectives in accordance with Taba's guidelines, and a cyclical approach that emphasizes reflection and continuous improvement as introduced by Wheeler. This curriculum design creates a holistic framework that is responsive to student needs and incorporates flexibility for teachers in the delivery of material. This research aims to stimulate critical thinking and further discussion about the development of the currently developing Islamic religious curriculum. In conclusion, this innovation provides a strong basis for designing a relevant and effective curriculum in the context of Islamic religious education.*

**Keywords:** Curriculum Development Model, Islamic Character, Holistic Learning.

### Abstrak

Penelitian ini membahas sebuah inovasi dalam desain kurikulum pendidikan agama Islam yang menggabungkan elemen-elemen dari tiga model pengembangan kurikulum terkemuka, yaitu Tyler, Taba dan Wheeler. Dengan berfokus pada pendekatan yang berakar pada kebutuhan siswa, kurikulum ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, pengembangan karakter Islam dan keterampilan praktis yang relevan. Metodologi pengembangan kurikulum ini meliputi tahap analisis situasi yang mencerminkan model Tyler, perumusan tujuan yang jelas sesuai dengan pedoman Taba, dan pendekatan siklus yang menekankan pada refleksi dan perbaikan berkelanjutan seperti yang diperkenalkan oleh Wheeler. Desain kurikulum ini menciptakan kerangka kerja holistik yang responsif terhadap kebutuhan siswa dan menggabungkan fleksibilitas bagi guru dalam penyampaian materi. Penelitian ini bertujuan untuk merangsang pemikiran kritis dan diskusi lebih lanjut tentang pengembangan kurikulum agama Islam yang sedang berkembang. Kesimpulannya, inovasi ini memberikan dasar yang kuat untuk merancang kurikulum yang relevan dan efektif dalam konteks pendidikan agama Islam.

**Kata kunci:** Model Pengembangan Kurikulum, Karakter Islami, Pembelajaran Holistik.

## Islamic Religious Education Thought in Promoting Sustainable Peace and Ecological Justice Based on the Qur'an

**Muh. Ubaidillah Al Ghifary Slamet**

Institut Studi Al-Qur'an Jakarta, Indonesia

E-mail: [ubaidillah@iiq.ac.id](mailto:ubaidillah@iiq.ac.id)

### **Abstract**

*This article aims to analyze the views of Islamic Religious Education (PAI) in promoting sustainable peace and environmental preservation based on the Qur'an and modern science. The study uses a library method with a descriptive qualitative approach. Data were obtained from the verses of the Qur'an and related literature, then analyzed through reduction, presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that PAI promotes peace through the teachings of moderation, tolerance, and rahmatan lil 'alamin. In environmental issues, Islam emphasizes the principles of monotheism, justice, trust, balance, and equality, which are in line with the concept of sustainability in modern science.*

**Keywords:** *Islamic Religious Education, peace, environment, Qur'an, sustainability, modern science.*

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan menganalisis pandangan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mendorong perdamaian berkelanjutan dan pelestarian lingkungan hidup berdasarkan Al-Qur'an dan sains modern. Penelitian menggunakan metode kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari ayat-ayat Al-Qur'an dan literatur terkait, lalu dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAI mendorong perdamaian melalui ajaran moderasi, toleransi, dan rahmatan lil 'alamin. Dalam isu lingkungan, Islam menekankan prinsip tauhid, keadilan, amanah, keseimbangan, dan kesetaraan, yang selaras dengan konsep keberlanjutan dalam sains modern.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam, perdamaian, lingkungan hidup, Al-Qur'an, sains modern.

## Implementation of Islamic Education in Q.S. Al-Ma'un According to KH Ahmad Dahlan at SMK Muhammadiyah Kajen to Form Philanthropic Characters

Abdul Azis<sup>1</sup>, Oyoh Bariah<sup>2</sup>, Nur Aini Farida<sup>3</sup>, Lau Han Sein<sup>4</sup>, Agus Susilo Saefullah<sup>5</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [abdul.aziz@fai.unsika.ac.id](mailto:abdul.aziz@fai.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [oyoh.bariah@staff.unsika.ac.id](mailto:oyoh.bariah@staff.unsika.ac.id)<sup>2</sup>,

[nfarida@fai.unsika.ac.id](mailto:nfarida@fai.unsika.ac.id)<sup>3</sup>, [lau.han@fai.unsika.ac.id](mailto:lau.han@fai.unsika.ac.id)<sup>4</sup>, [agus.susilo@fai.unsika.ac.id](mailto:agus.susilo@fai.unsika.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstract

*The challenges of globalization and technological advancement have caused a shift in moral values and social awareness among the younger generation. The low attitude of empathy, solidarity, and concern for others is a serious problem that needs special attention in the world of education. The purpose of this research is to find out the philanthropic character of students of SMK Muhammadiyah Kajen. This research uses a qualitative method with the type of case study. While the use of data analysis uses data analysis from Miles and Hubberman which states that in data analysis through the process of data reduction, data display and conclusions. The result of this research is that SMK Muhammadiyah Kajen has tried to implement Islamic education programs according to KH Ahmad Dahlan in QS Al-Maun. This is to form a generation that has philanthropic character. To form philanthropic character in students, it is implemented through programs such as morning donation and visiting the sick. The morning donation program trains students to give alms regularly and care for others in need. Meanwhile, visiting sick students or parents helps strengthen the sense of empathy, compassion and solidarity among students.*

**Keywords:** *Implementation, Islamic education, Qs. Al-Maun, philanthropic character*

### Abstrak

Globalisasi dan kemajuan teknologi memicu pergeseran nilai moral dan kepedulian sosial di kalangan generasi muda, ditandai dengan rendahnya empati dan solidaritas. Penelitian ini bertujuan mengetahui karakter filantropis siswa di SMK Muhammadiyah Kajen. Menggunakan metode kualitatif studi kasus dan analisis data Miles & Huberman (reduksi data, display, dan kesimpulan), ditemukan bahwa sekolah mengimplementasikan nilai-nilai QS Al-Maun melalui program seperti infak pagi dan kunjungan ke siswa/orang tua yang sakit. Program ini efektif membentuk sikap empati, kepedulian, dan solidaritas siswa sebagai wujud karakter filantropis.

**Kata kunci:** *Implementasi, Pendidikan Islam, Qs. Al-Maun, Karakter Filantropis*

## Digital Islamic Religious Education Transformation: Building Ecological Awareness and a Culture of Peace Through Interactive Learning

Jaenullah<sup>1</sup>, Nurlaili<sup>2</sup>

Universitas Ma'arif Lampung

E-mail: [jaenullah1979@gmail.com](mailto:jaenullah1979@gmail.com)

### Abstract

*The current development of digital technology has encouraged the transformation of the Islamic education system, making it more responsive to the dynamics of the times. One important aspect of this transformation is the integration of ecological values and a culture of peace into the learning process through a technology-based interactive approach. This article aims to analyze the potential of digital-based Islamic Religious Education (PAI) in instilling ecological awareness and forming the character of peace-loving students. This research uses a qualitative-descriptive approach with a literature study method, which involves reviewing literature related to Islamic education, digital learning technology, and ecological values and peace from an Islamic perspective. The results of the study show that Islamic teachings substantively contain the principles of environmental conservation (khilafah, trust, and ihsan towards nature) as well as the values of peace (tasamuh, ishlah, and ukhuwah). Through digital media such as interactive videos, e-learning platforms and educational applications, these values can be packaged in an attractive way and are easy for students to understand. The recommendations from this study emphasize the importance of developing a PAI curriculum that is integrated with contemporary issues through the wise use of digital technology. This transformation is expected to be able to realize Islamic education that is contextual, relevant and a solution in responding to global challenges.*

**Keywords:** *Islamic Religious Education, digitalization, ecological values, culture of peace, interactive learning*

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital saat ini telah mendorong terjadinya transformasi sistem pendidikan Islam yang lebih responsif terhadap dinamika zaman. Salah satu aspek penting dari transformasi tersebut adalah pengintegrasian nilai-nilai ekologi dan budaya damai ke dalam proses pembelajaran melalui pendekatan interaktif berbasis teknologi. Artikel ini membahas potensi Pendidikan Agama Islam berbasis digital dalam menanamkan kesadaran ekologi dan karakter cinta damai. Melalui studi pustaka kualitatif, ditemukan bahwa Islam mengajarkan prinsip khilafah, amanah, dan ihsan terhadap alam, serta nilai tasamuh, ishlah, dan ukhuwah dalam membangun perdamaian. Nilai-nilai ini dapat disampaikan secara menarik melalui media digital seperti video, e-learning, dan aplikasi edukatif. Penelitian merekomendasikan pengembangan kurikulum PAI yang mengintegrasikan isu kontemporer dengan teknologi digital secara bijak untuk menciptakan pendidikan Islam yang kontekstual, relevan, dan solutif terhadap tantangan global.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, digitalisasi, nilai ekologis, budaya damai, pembelajaran interaktif

## Eco Pesantren: Environmentally Friendly Management in Pesantren

Fiqra Muhamad Nazib<sup>1</sup>, Hilda Ainissyifa<sup>2</sup>, Nenden Munawaroh, Ridha Annisa<sup>3</sup>

Universitas Negeri Garut

E-mail: [fiqra@uniga.ac.id](mailto:fiqra@uniga.ac.id)

### Abstract

*This study aims to examine the management of environmentally friendly Islamic boarding schools at Ath-Thaariq Islamic Boarding School, which integrates Islamic religious education with ecological-based agriculture. A qualitative approach was used in this study, with data collection through field observations, interviews with the founder of the Islamic boarding school, and discussions with students. The main focus of this study is on the ecological agricultural practices implemented in the Islamic boarding school, such as the use of open organic seeds, environmentally friendly agricultural land management, and the application of traditional agricultural methods that maintain biodiversity and ecosystems. The results of the study indicate that Ath-Thaariq Islamic Boarding School not only meets the internal food needs of the Islamic boarding school, but also produces products that are sold to support the economy of the Islamic boarding school, such as Nusantara Herbal Tea and local plant seeds. The findings of this study are expected to provide insight for other Islamic boarding schools that want to integrate the principles of ecological sustainability into their education system, as well as introduce environmentally friendly Islamic boarding schools as a holistic educational model, which not only educates students in the field of religion, but also in life skills that are beneficial to society and nature.*

**Keywords:** *Eco Pesantren, environmentally friendly Islamic boarding school, ecological agriculture*

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengelolaan pesantren ramah lingkungan di Pondok Pesantren Ath-Thaariq yang memadukan pendidikan Islam dengan pertanian ekologi. Menggunakan pendekatan kualitatif, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan diskusi. Fokusnya pada praktik pertanian seperti penggunaan benih organik, pengelolaan lahan berkelanjutan, dan metode tradisional yang menjaga ekosistem. Hasilnya, pesantren mampu memenuhi kebutuhan pangan sendiri dan menjual produk seperti Teh Herbal Nusantara dan bibit lokal untuk mendukung ekonomi pesantren. Temuan ini diharapkan menjadi inspirasi bagi pesantren lain dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan pendidikan holistik.

**Kata kunci:** Eco Pesantren, Pesantren Ramah Lingkungan, Pertanian Ekologis

## Instilling Water Conservation Values Through Fiqh Taharah Learning

**Fathur Rohman**

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

E-mail: [fathur\\_rohman@unisnu.ac.id](mailto:fathur_rohman@unisnu.ac.id)

### *Abstract*

*Fiqh of purification (thaharah) not only provides mechanisms for cleansing from major and minor ritual impurities (hadats) as well as physical impurities (najis), but also ethics in using the cleansing tool, namely water. This article aims to describe the instillation of water conservation values through the learning of fiqh thaharah. This study is a qualitative descriptive study using a literature review method. Data collection was conducted through documentation techniques. The primary data sources are reputable classical fiqh texts, both in the form of original texts (matan) and commentaries (syarah), such as Tuhfah al-Thullab, I'anaah al-Thalibin, Hasyiyah al-Bajuri, Hasyiyatan, and Raudlah al-Thalibin. Meanwhile, secondary data come from fiqh reference books. Data analysis employed content analysis techniques involving stages of coding, organizing, presenting, interpreting, and drawing conclusions. The results of the study show that fiqh thaharah includes several provisions related to water conservation, among others: saving water, prohibiting excessive use of water, preserving water sources, forbidding water pollution, and water management.*

**Keywords:** *Value, water conservation, fiqh learning, thaharah.*

### **Abstrak**

Fiqh *thaharah* tidak hanya menyediakan mekanisme tentang bersuci dari hadats besar dan kecil, serta najis, tetapi juga etika dalam menggunakan alat bersuci yaitu air. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan penanaman nilai-nilai konservasi air melalui pembelajaran fiqh *thaharah*. Kajian ini merupakan kajian deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Sumber data utama adalah kitab-kitab fiqh klasik mu'tabar baik dalam bentuk *matan* ataupun *syarah*, seperti *tuhfah al-Thullab*, *I'anaah al-Thalibin*, *Hasyiyah al-Bajuri*, *Hasyiyatan*, dan *Raudlah al-Thalibin*. Sementara data sekunder adalah buku-buku referensi fiqh. Adapun analisis data menggunakan teknik content analysis dengan tahapan koding, pengorganisasian, penyajian, penafsiran, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa fiqh *taharah* memiliki beberapa ketentuan yang berkaitan dengan konservasi air, antara lain: hemat air, larangan berlebihan menggunakan air, pelestarian sumber air, larangan pencemaran air, dan pengelolaan air.

**Kata kunci:** *Nilai, konservasi air, pembelajaran fiqh, taharah.*

## Penerapan Model Tadabbur Alam dalam Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa SMP DDI Polewali

Sudirman<sup>1</sup>, Nurzamsinar<sup>2</sup>

Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

E-mail: [sudirman@ddipolman.ac.id](mailto:sudirman@ddipolman.ac.id)<sup>1</sup>, [nurzamsinar@ddipolman.ac.id](mailto:nurzamsinar@ddipolman.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*This study aims to: 1) determine the application of the nature tadabbur learning model at SMP DDI Polewali, and 2) examine its effectiveness in improving students' spiritual intelligence. This study uses a qualitative descriptive approach with observation, interview, and documentation techniques. Informants consist of Islamic Religious Education teachers, students, and principals. Data analysis includes reduction, presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that nature tadabbur learning is applied contextually in the school environment (parks, gardens, and open areas), allowing students to directly observe God's creation and reflect on it religiously. This model has proven effective in improving students' spiritual intelligence through a reflective approach and direct experience that strengthens emotional involvement and Islamic values.*

**Keywords:** *Tadabbur Alam, Islamic Religious Education Learning, Spiritual Intelligence*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui penerapan model pembelajaran tadabbur alam di SMP DDI Polewali, dan 2) mengkaji efektivitasnya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan terdiri dari guru PAI, peserta didik, dan kepala sekolah. Analisis data meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tadabbur alam diterapkan secara kontekstual di lingkungan sekitar sekolah (taman, kebun, dan area terbuka), memungkinkan siswa mengamati langsung ciptaan Allah dan merefleksikannya secara religius. Model ini terbukti efektif meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui pendekatan reflektif dan pengalaman langsung yang memperkuat keterlibatan emosional dan nilai-nilai keislaman.

**Kata Kunci:** Tadabbur Alam, Pembelajaran PAI, Kecerdasan Spiritual

## Hubungan Tingkat Prokrastinasi Akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ainul Yaqin<sup>1</sup>, Anwar Sewang<sup>2</sup>, Darwis<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, Majene, Indonesia

E-mail: [aqinyanglain@gmail.com](mailto:aqinyanglain@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to examine the relationship between academic procrastination and the cumulative GPA of 2022 Islamic Religious Education students at STAIN Majene. Using a quantitative correlational approach, 63 students were selected through simple random sampling based on the Slovin formula from a population of 168. Data were analyzed using descriptive statistics and Pearson's product-moment correlation. Results show that academic procrastination is in the low category (mean = 2.10), while the average GPA is 3.88 (min = 3.26, max = 4.00). The correlation test shows a significant negative relationship (sig = 0.026 < 0.05) with a low correlation coefficient (r = -0.299), indicating that higher procrastination is associated with lower academic achievement.*

**Keywords:** *Academic Procrastination, Cumulative Grade Point Average, Correlation*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara prokrastinasi akademik dengan IPK kumulatif mahasiswa Pendidikan Agama Islam STAIN Majene angkatan 2022. Dengan menggunakan pendekatan korelasional kuantitatif, dipilih 63 mahasiswa melalui simple random sampling berdasarkan rumus Slovin dari populasi sebanyak 168 mahasiswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan korelasi product moment Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik berada pada kategori rendah (mean = 2,10), sedangkan IPK rata-rata 3,88 (min = 3,26, max = 4,00). Uji korelasi menunjukkan hubungan negatif yang signifikan (sig = 0,026 < 0,05) dengan koefisien korelasi yang rendah (r = -0,299), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi prokrastinasi maka semakin rendah prestasi akademik.

**Kata kunci:** Prokrastinasi Akademik, Indeks Prestasi Kumulatif, Korelasi

## Cultivating the Spirit of True Learners: Embedding a Growth Mindset in Islamic Religious Education through Deep Learning

Hunainah<sup>1</sup>, Ahmad Syarif<sup>2</sup>, M. Tri Ramdhani<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

E-mail: [hunainah@umpr.ac.id](mailto:hunainah@umpr.ac.id)

### Abstract

*Integration of growth mindset in Islamic Religious Education (PAI) is a strategic need to form strong and characterful individuals. Based on Islamic values such as *ṣabr*, *ikhtiār*, and *tawakkul*, growth mindset encourages holistic character development. This article discusses the application of growth mindset in PAI through a holistic, reflective, and contextual in-depth learning approach. This approach strengthens students' affective, cognitive, and psychomotor domains through strategies such as projects, problem-based learning, technology integration, and adaptive learning environments. Teachers act as facilitators and spiritual role models in fostering a growth mindset through constructive feedback and collaborative learning. This study uses a literature review with critical analysis of various relevant findings. The results show that growth mindset in Islamic Religious Education strengthens religious understanding, emotional involvement, critical thinking, and readiness to face challenges. The theoretical and practical implications support the development of an adaptive and transformative religious education model.*

**Keywords:** Educational transformation; Growth Mindset; Holistic Learning; Islamic Religious Education (PAI); Islamic Values; Islamic Character.

### Abstrak

Integrasi *growth mindset* dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi kebutuhan strategis untuk membentuk individu yang tangguh dan berkarakter. Berlandaskan nilai Islam seperti *ṣabr*, *ikhtiār*, dan *tawakkul*, *growth mindset* mendorong perkembangan karakter secara holistik. Artikel ini membahas penerapan *growth mindset* dalam PAI melalui pendekatan pembelajaran mendalam yang holistik, reflektif, dan kontekstual. Pendekatan ini memperkuat ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa melalui strategi seperti proyek, pembelajaran berbasis masalah, integrasi teknologi, dan lingkungan belajar adaptif. Guru berperan sebagai fasilitator dan teladan spiritual dalam menumbuhkan *growth mindset* lewat umpan balik konstruktif dan pembelajaran kolaboratif. Kajian ini menggunakan tinjauan pustaka dengan analisis kritis terhadap berbagai temuan relevan. Hasilnya menunjukkan bahwa *growth mindset* dalam Pendidikan Agama Islam memperkuat pemahaman agama, keterlibatan emosional, berpikir kritis, dan kesiapan menghadapi tantangan. Implikasi teoretis dan praktisnya mendukung pengembangan model pendidikan agama yang adaptif dan transformatif.

**Kata Kunci :** Growth Mindset, Karakter Islami, Nilai-Nilai Islam, Pendidikan Agama Islam (PAI), Pembelajaran Holistik, Transformasi Pendidikan.

## Digital Tools and Islamic Education: Cultivating Green Minds and Peaceful Hearts

Maemunah<sup>1</sup>, Latifatul Khasanah<sup>2</sup>, Irma Budiana<sup>3</sup>

Universitas Cendekia Abditama

E-mail: [maemunah@uca.ac.id](mailto:maemunah@uca.ac.id)<sup>1</sup>, [latifatul\\_khasanah@uca.ac.id](mailto:latifatul_khasanah@uca.ac.id)<sup>2</sup>,

[irma\\_budiana@uca.ac.id](mailto:irma_budiana@uca.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

*This research explores how digital tools can be used in Islamic education to foster green minds and peaceful hearts. Using a qualitative approach through the desk research method, the study examined academic literature, scientific articles and relevant Islamic documents to understand the relationship between digital technology, Islamic values and character education. The findings show that using digital technology in Islamic education has significant potential to support the transformation of spiritual values, environmental ethics and an overall culture of peace. The research suggests developing pedagogical approaches combining technological advancement with Islamic values' wisdom.*

**Keywords:** Digital tools, Islamic education, green minds, peaceful hearts, character education

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana alat digital dapat diterapkan dalam pendidikan Islam guna menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan (*green minds*) dan membentuk karakter yang damai (*peaceful hearts*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode penelitian pustaka, studi ini meneliti literatur akademik, artikel ilmiah, dan dokumen-dokumen keislaman yang relevan untuk memahami hubungan antara teknologi digital, nilai-nilai Islam, dan pendidikan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan Islam memiliki potensi yang signifikan dalam mendukung perubahan nilai-nilai spiritual, etika lingkungan, dan budaya damai secara menyeluruh. Penelitian ini menyarankan pengembangan pendekatan pedagogis yang menggabungkan kemajuan teknologi dengan kebijaksanaan nilai-nilai Islam.

**Kata kunci:** Alat digital, pendidikan Islam, kesadaran lingkungan, hati yang damai, pendidikan karakter.

## Religious Moderation and Social Competence: A Case Study of Islamic Religious Education Teachers in Semarang

Agus Irfan<sup>1</sup>, Muna Y Madrah<sup>2</sup>, Warsiyah, Fatkhiyatul Amanah<sup>3</sup>

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

E-mail: [agusirfan@unissula.ac.id](mailto:agusirfan@unissula.ac.id)

### Abstract

*This study aims to examine the responses of Islamic Religious Education (PAI) teachers to the concept of religious moderation and its implications for their social competence in schools. Using a qualitative case study approach in Semarang City, this study explores teachers' understanding and practices of four indicators of religious moderation: national commitment, tolerance, anti-radicalism, and local cultural accommodation. Data were collected through interviews, observations, and document analysis, then analyzed descriptively-qualitatively. The results show that the acceptance and application of religious moderation values by PAI teachers have a positive impact on their social competence, such as inclusive communication, fair conflict resolution, environmental adaptation, and empathy. These findings emphasize the importance of religious moderation in strengthening the pedagogical and relational roles of teachers in a pluralistic educational environment.*

**Keywords:** Religious Moderation, Islamic Religious Education, Teacher Social Competence, Pluralistic Education, Qualitative Study

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji respons guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap konsep moderasi beragama serta implikasinya terhadap kompetensi sosial mereka di sekolah. Menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif di Kota Semarang, penelitian ini mengeksplorasi pemahaman dan praktik guru terhadap empat indikator moderasi beragama: komitmen kebangsaan, toleransi, anti-radikalisme, dan akomodasi budaya lokal. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, lalu dianalisis secara deskriptif-kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa penerimaan dan penerapan nilai moderasi beragama oleh guru PAI berdampak positif terhadap kompetensi sosial mereka, seperti komunikasi inklusif, penyelesaian konflik secara adil, adaptasi lingkungan, serta empati. Temuan ini menegaskan pentingnya moderasi beragama dalam penguatan peran pedagogis dan relasional guru di lingkungan pendidikan yang plural.

**Kata Kunci:** Moderasi Beragama, Pendidikan Agama Islam, Kompetensi Sosial Guru, Pendidikan Pluralistik, Studi Kualitatif

## Integration Model of Islamic Education in Shaping the Spiritual and Social Attitudes of Muslim Students

Mukmin<sup>1</sup>, Misran<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Salatiga

E-mail: [mukmin@uinkarta.ac.id](mailto:mukmin@uinkarta.ac.id)<sup>1</sup>, [misran@uinkarta.ac.id](mailto:misran@uinkarta.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*This study aims to examine in depth the integration model of Islamic Religious Education (PAI) in shaping the spiritual and social attitudes of Muslim students. The method used is a qualitative study with a library approach. This study found that the integration of PAI values in the learning process has an important role in shaping students' character. There are four main models identified: (1) a value-based learning model that instills morals and ethics; (2) an integrative learning model that combines religious values with general knowledge holistically; (3) an inquiry-based learning model that encourages critical thinking and spiritual awareness; and (4) a contextual learning model that makes the material more relevant and shapes students' social awareness. This study shows that these approaches are able to strengthen students' spiritual and social dimensions as part of the goals of character education in Islam.*

**Keywords:** Islamic Religious Education, integration, spiritual attitudes, social attitudes, learning models,

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam model integrasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk sikap spiritual dan sosial siswa Muslim. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Penelitian ini menemukan bahwa integrasi nilai-nilai PAI dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Terdapat empat model utama yang diidentifikasi: (1) model pembelajaran berbasis nilai yang menanamkan akhlak dan moral; (2) model pembelajaran integratif yang menggabungkan nilai-nilai agama dengan ilmu umum secara holistik; (3) model pembelajaran berbasis penyelidikan yang mendorong pemikiran kritis dan kesadaran spiritual; serta (4) model pembelajaran kontekstual yang membuat materi lebih relevan dan membentuk kepedulian sosial siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan-pendekatan tersebut mampu memperkuat dimensi spiritual dan sosial siswa sebagai bagian dari tujuan pendidikan karakter dalam Islam.

**Kata Kunci:** Pendidikan Agama Islam, integrasi, sikap spiritual, sikap sosial, model pembelajaran

## Karakter Damai Siswa Dan Tantangannya: Implementasi Dalam Pendidikan Agama Islam

Elsa Ramadhanti<sup>1</sup>, Bushaidar<sup>2</sup>, Shara Fadhilah<sup>3</sup>, Azka Putra Prawira<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Email: [Ramadhantielsa7@gmail.com](mailto:Ramadhantielsa7@gmail.com)<sup>1</sup>, [busahdiar@umj.ac.id](mailto:busahdiar@umj.ac.id)<sup>2</sup>,

[Fadhilahsahra7@gmail.com](mailto:Fadhilahsahra7@gmail.com)<sup>3</sup>, [Azkastars16@gmail.com](mailto:Azkastars16@gmail.com)<sup>4</sup>

### *Abstract*

*The purpose of this study was to determine the peaceful character of students and its challenges: implementation in Islamic Religious Education. This study used a descriptive qualitative approach by collecting data through observation, documentation, and interviews. Parents, students, and Islamic Religious Education teachers who participated in the partnership-based education program were among the study participants. These findings indicate that one of the challenges for teachers in forming students' peaceful character is in how to convey religious values in a more realistic way, in accordance with student development, not just arguments or theories. So that it can influence the way students think and act at school and at home.*

**Keywords:** *peaceful character, students, PAI.*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter damai siswa dan tantangannya: implementasi dalam Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Orang tua, siswa, dan guru PAI yang berpartisipasi dalam program pendidikan berbasis kemitraan termasuk di antara peserta penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa tantangan guru dalam membentuk karakter damai siswa salah satunya adalah dalam cara menyampaikan nilai-nilai agama dengan cara yang lebih realistis, sesuai dengan perkembangan siswa, bukan hanya sekedar dalil-dalil atau teori saja. Sehingga dapat memengaruhi cara siswa berpikir dan bertindak di sekolah maupun di rumah.

**Kata kunci:** Karakter damai, Siswa, PAI.

## Keterlibatan Masyarakat Dalam Pendidikan Islam Untuk Mempromosikan Perdamaian

Diana Sartika<sup>1</sup>, Syarifatul Hayati<sup>2</sup>, Sulasmi<sup>3</sup>, Taufik Rahman<sup>4</sup>

STIT Diniyyah Puteri Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang<sup>1234</sup>

E-mail: [sartikaazri@gmail.com](mailto:sartikaazri@gmail.com)<sup>1</sup>, [atulsyarif@gmail.com](mailto:atulsyarif@gmail.com)<sup>2</sup>, [suhartosulasmi@gmail.com](mailto:suhartosulasmi@gmail.com)<sup>3</sup>, [taufikrahman@stid-diniyyahputeri.ac.id](mailto:taufikrahman@stid-diniyyahputeri.ac.id)<sup>3</sup>

### *Abstract*

Peace is one of the cores of community harmony. In realizing peace in society, the role of the community itself is needed. Peace is inseparable from the values of Islamic education, such as non-violence, respect, cooperation, help and other positive activities in the community. The purpose of writing this research is to find out how the involvement of the community in Islamic education to promote peace. This research was conducted using the Library Research method which focuses on collecting, analyzing, and interpreting data from various written sources. The form of community involvement in Islamic education to realize peace is the implementation of community-based education in the community, the mosque as an education center in the community, the school is active in integrating educational values in the curriculum and actively implements anti-radicalism education

*Keywords:* Community Engagement, Islamic Education, Peace

### **Abstrak**

Perdamaian merupakan salah satu inti dari keharmonian masyarakat. Dalam mewujudkan perdamaian di masyarakat dibutuhkan peranan dari masyarakat itu sendiri. Perdamaian tidak terlepas dari nilai-nilai Pendidikan Islam, seperti anti kekerasan, menghargai, Kerjasama, Tolong menolong dan kegiatan positif lainnya yang ada di masyarakat. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterlibatan masyarakat dalam Pendidikan Islam untuk mempromosikan perdamaian. Penelitian ini dilakukan dengan metode Library Research yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dari berbagai sumber tertulis. Adapun bentuk dari keterlibatan masyarakat dalam Pendidikan Islam untuk mewujudkan perdamaian adalah dengan Pelaksanaan pendidikan berbasis komunitas di masyarakat, menjadikan masjid sebagai pusat Pendidikan di masyarakat, pihak sekolah aktif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan dalam kurikulum dan aktif melaksanakan Pendidikan anti radikalisme

*Kata Kunci:* Keterlibatan Masyarakat, Pendidikan Islam, Perdamaian

## The Role of Islamic Education in Building Tolerance for Sustainable Peace

Lety Febriana<sup>1</sup>, Desi Firmasari<sup>2</sup>, Syubli<sup>3</sup>, Imam Ahmad Amin<sup>4</sup>, Dedy Novriadi<sup>5</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

E-mail: [letyfebriana@umb.ac.id](mailto:letyfebriana@umb.ac.id)

### Abstract

*This study aims to analyse the role of Islamic Religious Education in instilling inter-religious tolerance values in Indonesia. Using a qualitative approach through a literature study, this research examines successful educational practices in instilling tolerance values, as well as the challenges faced in the process. The findings show that the integration of tolerance values in the Islamic Religious Education curriculum, the active role of teachers as role models, and the implementation of interfaith social interaction activities are key factors in shaping mutual respect among students. However, the implementation of tolerance education also faces challenges, such as resistance from some individuals, limited resources, and lack of institutional support. This research contributes to the development of effective educational strategies to strengthen social harmony amidst the diversity of Indonesian society.*

**Keywords:** *Islamic education, interfaith tolerance, multicultural society*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka, penelitian ini mengkaji keberhasilan praktik pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai toleransi dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam, peran aktif guru sebagai panutan, dan pelaksanaan kegiatan interaksi sosial lintas agama merupakan faktor kunci dalam membentuk sikap saling menghormati di antara peserta didik. Namun, pelaksanaan pendidikan toleransi juga menghadapi tantangan, seperti resistensi dari sebagian individu, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya dukungan kelembagaan. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan strategi pendidikan yang efektif untuk memperkuat harmoni sosial di tengah keragaman masyarakat Indonesia.

Kata kunci: pendidikan Islam, toleransi antaragama, multicultural

## The Influence of Professional Competency of PAI Teachers and School Environment on Students' Learning Interests at SMPIT Assalam Bandungan, Semarang Regency

Daffa Novantoro<sup>1</sup>, Guntur Cahyono<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Salatiga

E-mail: [daffanovantoro8@gmail.com](mailto:daffanovantoro8@gmail.com)<sup>1</sup>, [gunturcy@uinsalatiga.ac.id](mailto:gunturcy@uinsalatiga.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*This study aims to analyze the influence of professional competence of Islamic Religious Education teachers and the school environment on the learning interests of students at SMPIT Assalam Bandungan, Semarang Regency. The research method used is quantitative, the research population is 180 students with a sample of 64 students. The results of the study indicate that: (1) Professional competence of Islamic Religious Education teachers influences students' learning interests as indicated by the  $t$ -count of  $17,323 > t$ -table 2,000. (2) There is an influence of the school environment on the learning interests of students at SMPIT Assalam Bandungan, Semarang Regency as indicated by the  $t$ -count value of  $11.655 > t$ -table 2.000), (3) There is an influence of Professional competence of Islamic Religious Education Teachers and the school environment on the learning interests of students at SMPIT Assalam Bandungan, Semarang Regency, this is evidenced by the  $f$ -count value  $> f$ -table, namely  $67.910 > 3.14$ .*

**Keywords:** Professional Competence of Islamic Education Teachers, School Environment, Learning Interest

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru PAI dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa SMPIT Assalam Bandungan Kabupaten Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, populasi penelitian berjumlah 180 siswa dengan sampel sebanyak 64 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi profesional guru PAI berpengaruh terhadap minat belajar siswa ditunjukkan oleh nilai  $t$ -hitung  $17,323 > t$ -tabel 2,000. (2) Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa SMPIT Assalam Bandungan Kabupaten Semarang ditunjukkan dengan oleh nilai  $t$ -hitung yaitu  $11,655 > t$ -tabel 2,000), (3) Terdapat pengaruh kompetensi Profesional Guru PAI dan Lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa SMPIT Assalam Bandungan Kabupaten Semarang, hal ini dibuktikan dengan nilai  $f$ -hitung  $> f$ -tabel yaitu  $67,910 > 3,14$ .

**Kata kunci:** Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam, Lingkungan Sekolah, Minat Belajar

## Strategi Gamifikasi dalam Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital untuk Meningkatkan Literasi Keagamaan Generasi Z

Hamam Burhanuddin<sup>1</sup>, Suudin Aziz<sup>2</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro

E-mail: [hamam@unugiri.ac.id](mailto:hamam@unugiri.ac.id)<sup>1</sup>, [suudin.aziz@unugiri.ac.id](mailto:suudin.aziz@unugiri.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*Islamic Religious Education (PAI) faces challenges in adapting its teaching methods to the characteristics of Generation Z, who tend to be more familiar with digital technology. One of the innovative approaches that can be applied is gamification, which is the application of game elements in learning to enhance student motivation and participation. This paper discusses strategies for implementing gamification in digital-based Islamic Education (PAI) and its impact on improving the religious literacy of Generation Z. The research method used is a literature review that examines various references related to the implementation of gamification in Islamic education. The research results show that gamification can enhance student engagement, understanding, and interest in learning in Islamic Religious Education (PAI), especially with the use of interactive applications, game-based quizzes, leaderboards, and reward systems. With the implementation of the right strategies, gamification has the potential to become an effective solution in enhancing religious literacy in the digital era.*

**Keywords:** Gamification, Islamic Religious Education, Digital, Religious Literacy, Generation Z

### Abstrak

Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadapi tantangan dalam menyesuaikan metode pembelajarannya dengan karakteristik Generasi Z yang cenderung lebih akrab dengan teknologi digital. Salah satu pendekatan inovatif yang dapat diterapkan adalah gamifikasi, yaitu penerapan elemen permainan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Makalah ini membahas strategi penerapan gamifikasi dalam PAI berbasis digital serta dampaknya terhadap peningkatan literasi keagamaan Generasi Z. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur yang mengkaji berbagai referensi terkait implementasi gamifikasi dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gamifikasi mampu meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan minat belajar siswa dalam PAI, terutama dengan penggunaan aplikasi interaktif, kuis berbasis game, leaderboard, dan sistem penghargaan. Dengan penerapan strategi yang tepat, gamifikasi berpotensi menjadi solusi efektif dalam meningkatkan literasi keagamaan di era digital

**Kata kunci:** Gamifikasi, Pendidikan Agama Islam, Digital, Literasi Keagamaan, Generasi Z

## **Building Multicultural Personality through Islamic Education: Strategies for Fostering Tolerance and Peace**

**Syahidah Rena**

Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta

E-mail: [syahidah.rena@iiq.ac.id](mailto:syahidah.rena@iiq.ac.id)

### **Abstract**

*This article aims to explore strategies for strengthening multicultural personalities through Islamic education as a response to the challenges of intolerance and social conflict in plural societies. Using a qualitative approach based on literature study and conceptual analysis, this research examines the integration of the values of tolerance, peace and respect for diversity in the practice of Islamic education. The findings show that value-based Islamic education is able to shape students' inclusive personalities and character through a holistic approach that includes curriculum, teachers, learning environment and technology. The mapping of value education in Islam shows the need for systemic transformation that involves the community and family as a learning ecosystem. This study recommends strengthening Islamic education as the main pillar of building a peaceful and civilized society in the multicultural era.*

**Keywords:** *Islamic education, multicultural personality, tolerance, value education, diversity*

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi penguatan kepribadian multikultural melalui pendidikan Islam sebagai respons terhadap tantangan intoleransi dan konflik sosial dalam masyarakat plural. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berbasis pada studi pustaka dan analisis konseptual, penelitian ini mengkaji integrasi nilai-nilai toleransi, kedamaian, dan penghormatan terhadap keberagaman dalam praktik pendidikan Islam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam berbasis nilai mampu membentuk kepribadian dan karakter inklusif siswa melalui pendekatan holistik yang mencakup kurikulum, guru, lingkungan belajar, dan teknologi. Pemetaan pendidikan nilai dalam Islam menunjukkan perlunya transformasi sistemik yang melibatkan masyarakat dan keluarga sebagai ekosistem pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pendidikan Islam sebagai pilar utama membangun masyarakat yang damai dan beradab di era multikultural.

**Kata kunci:** Pendidikan Islam, Kepribadian Multikultural, Toleransi, Pendidikan Nilai, Keberagaman

## The Role of Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) Pacitan in Islamic Education: Strategies for Instilling Peace Values and Ecological Awareness

Eko Ngabdul Shodikin,<sup>1</sup> Qiyadah Robbaniyah,<sup>2</sup> Adi Haironi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

E-mail: [1ekons@stitmadani.ac.id](mailto:ekons@stitmadani.ac.id)<sup>1</sup>, [qrobbaniyah@gmail.com](mailto:qrobbaniyah@gmail.com)<sup>2</sup>,

[adihaironi@stitmadani.ac.id](mailto:adihaironi@stitmadani.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

*This study examines the role of the Indonesian Islamic Propagation Council (DDII) Pacitan in instilling the values of peace and ecological awareness through Islamic education. Using a qualitative case study method, data were obtained through interviews, observations, and document analysis. The results show that DDII Pacitan developed programs such as Be Progressive Student, From Mosque to Mosque, Dakwah On Air, and farmer empowerment, which emphasize religious moderation, character development, and environmental awareness. The main challenges include limited human resources, funds, and community participation. The strategies implemented include institutional collaboration, ecological preaching, and community empowerment. The findings confirm that DDII Pacitan Islamic education contributes significantly to forming sustainable social and environmental awareness.*

**Keywords:** Islamic education, DDII, peace values, ecological awareness, environmental da'wah.

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) Pacitan dalam menanamkan nilai perdamaian dan kesadaran ekologis melalui pendidikan Islam. Menggunakan metode kualitatif studi kasus, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil menunjukkan bahwa DDII Pacitan mengembangkan program seperti Be Progressive Student, Dari Masjid ke Masjid, Dakwah On Air, dan pemberdayaan petani, yang menekankan moderasi beragama, pengembangan karakter, dan kepedulian lingkungan. Tantangan utama meliputi keterbatasan SDM, dana, dan partisipasi masyarakat. Strategi yang diterapkan mencakup kolaborasi lembaga, dakwah ekologis, dan pemberdayaan komunitas. Temuan menegaskan bahwa pendidikan Islam DDII Pacitan berkontribusi signifikan dalam membentuk kesadaran sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Pendidikan Islam, DDII, nilai perdamaian, kesadaran ekologis, dakwah lingkungan.

## The Role Of Islamic Higher Education In Overcoming The Climate Crisis

Irham<sup>1</sup>, Akmal Rizki Gunawan<sup>2</sup>, Acep Mulyadi<sup>3</sup>,

Universitas Islam Negeri Salatiga

E-mail: [irham@unismabekasi.ac.id](mailto:irham@unismabekasi.ac.id)<sup>1</sup>/[irham.mu@gmail.com](mailto:irham.mu@gmail.com)

### Abstract

*The current climate is becoming increasingly unpredictable, which impacts the discomfort of human life. This condition can be called an extreme climate crisis. This study tries to elaborate on the current climate problem and the contribution that Islamic universities can make. This study is a reflection and discourse that Islamic universities can develop to respond to the climate crisis. There are two arguments that Islamic universities can make to contribute to realising a green environment. Firstly, Islamic universities have a strong normative basis for keeping nature beautiful and green (green environment). Then, the second has an integrative strategy for overcoming the climate crisis through the education curriculum.*

**Keywords:** Climate Crisis, Islamic Universities, Curriculum, Green Environment.

### Abstrak

Iklim saat ini makin tidak menentu yang berdampak pada ketidaknyamanan hidup manusia. Kondisi seperti ini dapat disebut dengan krisis iklim yang ekstrem. Kajian ini mencoba mengelaborasi problem iklim saat ini dan kontribusi yang dapat diberikan oleh perguruan tinggi Islam. Kajian ini sebagai refleksi dan wacana yang dapat dikembangkan untuk merespons krisis iklim oleh perguruan tinggi Islam. Ada dua argumen yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi Islam untuk ikut berkontribusi dalam mewujudkan lingkungan hijau. Pertama perguruan tinggi Islam memiliki dasar normative yang sangat kuat dalam menjaga alam agar tetap indah dan hijau (lingkungan hijau). Kemudian yang kedua memiliki strategi integratif dalam mengatasi krisis iklim melalui kurikulum pendidikan.

**Kata kunci:** Krisis Iklim, Perguruan Tinggi Islam, Kurikulum, Lingkungan Hijau.

## Analisis Kebutuhan Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Merawat Lingkungan

Mariati,<sup>1</sup> Zulfatmi,<sup>2</sup> Muji Mulia<sup>3</sup>, Hayati<sup>4</sup>, Husnul Khatimah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh

<sup>5</sup> University of Leeds, West Yorkshire, England.

E-mail: [241003003@student.ar-raniry.ac.id](mailto:241003003@student.ar-raniry.ac.id)<sup>1</sup>, [muji.mulia@ar-raniry.ac.id](mailto:muji.mulia@ar-raniry.ac.id)<sup>2</sup>, [zulfatmi.budiman@ar-raniry.ac.id](mailto:zulfatmi.budiman@ar-raniry.ac.id)<sup>3</sup>, [hayati.hayati@ar-raniry.ac.id](mailto:hayati.hayati@ar-raniry.ac.id)<sup>4</sup>, [cxsf2290@leeds.ac.uk](mailto:cxsf2290@leeds.ac.uk)<sup>5</sup>.

### Abstract

*As global issues related to environmental damage due to human activities increase, educating the younger generation about caring for the environment is an important priority. This attitude assessment is an educational step in forming an environmentally conscious character. Although there are various instruments to measure environmental knowledge, the availability of valid and practical attitude assessment instruments for teachers is still limited. This study aims to analyze the need to develop an assessment instrument for students' environmental care attitudes as an initial stage in the ADDIE R&D model approach. Data were collected through questionnaires, observations, interviews, and document reviews. The results show that the attitude of caring for the environment among madrasah students is still low, and teachers do not yet have adequate assessment instruments. In fact, the Merdeka Curriculum demands the optimal application of environmental care values. Therefore, the development of this instrument is an urgent need that needs to be prioritized.*

**Keywords:** attitude, assessment, environmental care.

### Abstrak

Seiring meningkatnya isu global terkait kerusakan lingkungan akibat ulah manusia, edukasi sikap merawat lingkungan pada generasi muda menjadi prioritas penting. Penilaian sikap ini merupakan langkah edukatif dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Meski telah ada berbagai instrumen untuk mengukur pengetahuan tentang lingkungan, ketersediaan instrumen penilaian sikap yang valid dan praktis bagi guru masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis kebutuhan pengembangan instrumen penilaian sikap merawat lingkungan peserta didik sebagai tahap awal dalam pendekatan R&D model ADDIE. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Hasil menunjukkan bahwa sikap merawat lingkungan di kalangan peserta didik madrasah masih rendah, dan guru belum memiliki instrumen penilaian yang memadai. Padahal, Kurikulum Merdeka menuntut penerapan nilai-nilai kepedulian lingkungan secara optimal. Karena itu, pengembangan instrumen ini menjadi kebutuhan mendesak yang perlu diprioritaskan.

**Kata kunci:** Penilaian, sikap, merawat, lingkungan

## Mewujudkan Keadilan Ekologis dan Inklusivitas dalam Pendidikan Islam: Peran Komunitas dalam Mendukung Difabel

Jamal Syarif<sup>1</sup>, Suraijjah<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Antasari

E-mail: [jamalsyarif@uin-antasari.ac.id](mailto:jamalsyarif@uin-antasari.ac.id)<sup>1</sup>, [suraijjah@gmail.com](mailto:suraijjah@gmail.com)<sup>2</sup>

### *Abstract*

*This article discusses the relationship between ecological justice and inclusivity in Islamic education, as well as the role of communities in supporting people with disabilities in the sustainable education ecosystem. Based on the principles of mizan, rahmah, and maslahah, this study uses the Community Guide Systematic Reviews method on 32 articles indexed by Scopus and Web of Science in the last five years. The results show the key role of communities in providing access to inclusive and environmentally friendly education based on Islamic values, although there is still a gap between normative values and practices. This study concludes that the integration of Islamic values, inclusivity, and ecological justice can form a model of equitable and sustainable community education. Recommendations include strengthening the curriculum, teacher training, community empowerment, and cross-sector collaboration.*

**Keywords:** *Islamic education, ecological justice, disability inclusion, community engagement, inclusive curriculum*

### **Abstrak**

Artikel ini membahas keterkaitan antara keadilan ekologis dan inklusivitas dalam pendidikan Islam, serta peran komunitas dalam mendukung penyandang disabilitas di ekosistem pendidikan berkelanjutan. Berlandaskan prinsip *mizan*, *rahmah*, dan *maslahah*, penelitian ini menggunakan metode *Community Guide Systematic Reviews* terhadap 32 artikel terindeks Scopus dan *Web of Science* dalam lima tahun terakhir. Hasil menunjukkan peran kunci komunitas dalam menyediakan akses pendidikan inklusif dan ramah lingkungan berbasis nilai Islam, meski masih terdapat kesenjangan antara nilai normatif dan praktik. Studi ini menyimpulkan bahwa integrasi nilai Islam, inklusivitas, dan keadilan ekologis dapat membentuk model pendidikan komunitas yang adil dan berkelanjutan. Rekomendasi mencakup penguatan kurikulum, pelatihan guru, pemberdayaan komunitas, dan kolaborasi lintas sektor.

**Kata kunci:** Pendidikan Islam, keadilan ekologis, inklusi disabilitas, keterlibatan masyarakat, kurikulum inklusif

## Transformasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka: Studi Kasus di Madrasah Aliyah Kecamatan Cepu, Blora

Adi Kusmanto<sup>1</sup>, Rohim Habibi<sup>2</sup>

IAI Al Muhammad Cepu

Email: [habib.rohim83@gmail.com](mailto:habib.rohim83@gmail.com)

### Abstract

*The transformation of education in Madrasah Aliyah (MA) has advanced significantly through the implementation of the Merdeka Curriculum, which emphasizes differentiated instruction. This curriculum allows teachers to tailor learning processes based on students' readiness, interests, and learning styles. This study is a qualitative case study conducted in MA in Cepu District. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis, and analyzed using triangulation through data reduction, categorization, and interpretation. The findings indicate that differentiated instruction fosters an inclusive, adaptive, and student-centered learning environment. Teachers act as reflective facilitators who are sensitive to student diversity, supported by strong institutional roles. However, challenges remain, particularly in limited resources, administrative burdens, and the ongoing need for pedagogical training.*

**Keywords:** Learning Transformation, Differentiated Learning, Independent Curriculum.

### Abstrak

Transformasi pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) menunjukkan perkembangan signifikan melalui implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi. Kurikulum ini memberi ruang bagi guru menyesuaikan pembelajaran dengan kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa. Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan pendekatan studi kasus di MA Kecamatan Cepu. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, dianalisis dengan triangulasi melalui reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu menciptakan suasana belajar yang inklusif, adaptif, dan berpusat pada siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang reflektif dan peka terhadap keberagaman, didukung oleh peran kelembagaan yang kuat. Namun, tantangan tetap ada, seperti keterbatasan sumber daya, beban administrasi, dan kebutuhan pelatihan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Transformasi Pembelajaran, Pembelajaran Berdiferensiasi, Kurikulum Merdeka.

## Eco-Theology Dalam Pendidikan Islam: Membumikan Spiritualitas Hijau Di Sekolah Dan Madrasah.

Jumri Hi. Tahang<sup>1</sup>, Zuhra<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Email: [jumritahang72@gmail.com](mailto:jumritahang72@gmail.com)

### Abstract

*Eco-theology is a theological approach that emphasizes the spiritual relationship between humans and nature as a form of responsibility to God. In Islamic education, this approach is in line with the teachings of monotheism which emphasize the relationship between humans, the environment, and the Creator. This article aims to examine the integration of eco-theology values in Islamic education and formulate a contextual green spirituality model for schools and madrasahs. Using a qualitative-descriptive approach with literature study, this study analyzes verses of the Qur'an, hadith, and Islamic education literature on environmental ethics. The results of the study indicate that Islamic education has a strong foundation in building ecological awareness through the development of environmental morals. The application of green spirituality includes the habituation of manners towards nature, wise management of resources, and integration of ecological themes into the curriculum. Schools and madrasahs have the potential to become agents of change in forming a generation that cares about the environment and is pious.*

**Keywords:** *Eco-theology, Islamic Education, Green Spirituality, School, Madrasah, Environmental Ethics*

### Abstrak

Eco-theology merupakan pendekatan teologis yang menekankan hubungan spiritual antara manusia dan alam sebagai bentuk tanggung jawab kepada Tuhan. Dalam pendidikan Islam, pendekatan ini sejalan dengan ajaran tauhid yang menegaskan keterkaitan antara manusia, lingkungan, dan Sang Pencipta. Artikel ini bertujuan mengkaji integrasi nilai-nilai eco-theology dalam pendidikan Islam dan merumuskan model green spirituality yang kontekstual untuk sekolah dan madrasah. Menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan studi pustaka, kajian ini menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, dan literatur pendidikan Islam tentang etika lingkungan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki dasar kuat dalam membangun kesadaran ekologis melalui pengembangan akhlak lingkungan. Penerapan green spirituality mencakup pembiasaan adab terhadap alam, pengelolaan sumber daya secara bijak, dan integrasi tema ekologi dalam kurikulum. Sekolah dan madrasah berpotensi menjadi agen perubahan dalam membentuk generasi yang peduli lingkungan dan bertakwa.

**Kata kunci:** *Eco-theology, Pendidikan Islam, Spiritualitas Hijau, Sekolah, Madrasah, Akhlak Lingkungan*

## Transformasi Pondok Pesantren Dalam Perspektif Kajian Literatur: Dinamika dan Inovasi Pendidikan Islam di Era Modern

**Abdul Wahab Syakrani**

STAI Rasyidah Khalidiyah Rakha Amuntai

E-mail:

### **Abstract**

*This study explores the transformation of Islamic boarding schools from a literary perspective, focusing on the dynamics and innovation of Islamic education in the modern era. Islamic boarding schools, which are one of the oldest Islamic educational institutions in Indonesia, have undergone significant changes to adapt to the demands of the times. This transformation includes changes in the curriculum from being based on traditional yellow books to a more inclusive and modern model, integration of technology in learning methods, and improvements in institutional management and administration. In an effort to remain relevant, Islamic boarding schools have also strengthened cooperation with various educational institutions at home and abroad. The results of this study indicate that Islamic boarding schools have not only succeeded in adapting to the changing times, but have also played an important role in producing competitive and highly competitive graduates. In conclusion, the transformation that has occurred shows the ability of Islamic boarding schools to remain an integral part of the national education system and contribute to the development of quality human resources.*

**Keywords :** Transformation, Islamic Boarding School, Literature Review.

### **Abstrak**

Penelitian ini mengeksplorasi transformasi pondok pesantren dalam perspektif kajian literatur, dengan fokus pada dinamika dan inovasi pendidikan Islam di era modern. Pondok pesantren, yang merupakan salah satu institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia, telah mengalami perubahan signifikan guna menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman. Transformasi ini mencakup pergeseran kurikulum dari yang berbasis kitab kuning tradisional ke model yang lebih inklusif dan modern, integrasi teknologi dalam metode pembelajaran, serta peningkatan manajemen dan administrasi lembaga. Dalam upaya untuk tetap relevan, pondok pesantren juga telah memperkuat kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri. Hasil kajian ini mendemonstrasikan bahwa pondok pesantren tidak hanya berhasil beradaptasi dengan perubahan zaman, tetapi juga berperan penting dalam menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berdaya saing tinggi. Sebagai kesimpulan, transformasi yang terjadi menunjukkan kemampuan pesantren untuk tetap menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional dan berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

**Kata Kunci:** transformasi, pondok pesantren, kajian literatur.

## Membangun Nalar Kritis Peserta Didik: Integrasi Discovery Learning Dan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTSN 1 Kota Tangerang Selatan

Komarudin<sup>1</sup>, Fajar Syarif<sup>2</sup>

Institut Ilmu Al-Quran Jakarta, Indonesia

E-mail: [komar.zulfa@gmail.com](mailto:komar.zulfa@gmail.com)<sup>1</sup> , [fajarsyarif@iiq.ac.id](mailto:fajarsyarif@iiq.ac.id)<sup>2</sup>

### *Abstract*

*The purpose of this study was to elaborate on the implementation of discovery learning and problem based learning and to identify supporting and inhibiting factors in its implementation on students' critical thinking skills in Islamic Religious Education subjects at MTsN 1 South Tangerang City. To achieve this goal, the author used a qualitative research method by analyzing data from interviews, observations, and documentation studies related to the implementation of the two learning models. The results showed that the implementation of discovery learning and problem based learning had an effect on improving students' critical thinking skills. The supporting and inhibiting factors in the implementation of this learning include the role of teachers, student characteristics, and the educational environment.*

**Keywords:** *discovery learning, problem based learning, critical thinking*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengelaborasi penerapan pembelajaran discovery learning dan problem based learning serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PAI di MTsN 1 Kota Tangerang Selatan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menganalisis data dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terkait pelaksanaan kedua model pembelajaran tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan discovery learning dan problem based learning berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran ini meliputi peran guru, karakteristik peserta didik, serta lingkungan pendidikan.

**Kata kunci:** *discovery learning, problem based learning, berpikir kritis*

## Dampak Pemanfaatan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran PAI Siswa SMP

Ummah Karimah<sup>1</sup>, Syifa Jihadianti<sup>2</sup>, Siti Rohmah<sup>3</sup>, Diah Mutiara<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Jakarta

E-mail: [ummah.karimah@umj.ac.id](mailto:ummah.karimah@umj.ac.id)

### Abstract

*The purpose of this study is the Use of Digital Technology through the Utilization of Wordwall Applications in Islamic Religious Education Learning at SMP Paramarta Jombang Tangerang Selatan. The research method used in this study is a descriptive research method with a qualitative approach. This qualitative research was taken because the author wanted to know how the Utilization of Wordwall Applications in Islamic Religious Education Learning at SMP Paramarta Jombang Tangerang Selatan. The primary data sources are Islamic Religious Education teachers and students of SMP Paramarta Jombang Tangerang Selatan. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data analysis techniques with data collection, data presentation, data reduction and conclusions. Examination of data validity with credibility The results of this study indicate that the impact of using the Wordwall application in Islamic Religious Education learning at SMP Paramarta Jombang Tangerang Selatan has a significant positive impact on student motivation, interaction, and learning outcomes.*

**Keywords:** Digital Technology, wordwall, Islamic Education Learning

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Penggunaan Teknologi Digital melalui Pemanfaatan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran PAI di SMP Paramarta Jombang Tangerang Selatan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini diambil karena penulis ingin mengetahui bagaimana Pemanfaatan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran PAI di SMP Paramarta Jombang Tangerang Selatan. Sumber data primer adalah guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik SMP Paramarta Jombang Tangerang Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan kredibilitas Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak penggunaan aplikasi Wordwall dalam pembelajaran PAI di SMP Paramarta Jombang Tangerang Selatan mengemukakan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi, interaksi, dan hasil belajar peserta didik.

**Kata kunci:** Teknologi Digital, Wordwall, Pembelajaran PAI

## Eco-Digital Learning: The Transformation Of Islamic Education In Instilling Environmental Values

Luluk Ifadah<sup>1</sup>, Sigit Tri Utomo<sup>2</sup>, Anasrodin<sup>3</sup>, Fatmawati Anjasmoro<sup>4</sup>

INISNU Temanggung

Email: [bundaqotrunnada@gmail.com](mailto:bundaqotrunnada@gmail.com)

### Abstract

*The rapid development of technology has had a significant impact on Islamic education, while also providing a potential space for substantial progress. One promising opportunity lies in integrating environmental values into digital-based learning, known as eco-digital learning. This approach combines the power of technology with the spiritual and ecological values embedded in Islam. This study aims to explore the strategies, opportunities, and challenges in implementing eco-digital learning, as well as its impact on strengthening environmental awareness among students. The approach used is a literature review by analyzing various sources from SINTA-accredited journals. The findings indicate that eco-digital learning has the potential to strengthen students' character as pious and environmentally conscious individuals, provided it is supported by curriculum alignment, teacher training, and adequate infrastructure.*

**Keywords:** *Islamic Education, Digital Technology, Eco-Digital Learning, Ecological Awareness*

### Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi berdampak signifikan pada dunia pendidikan Islam sekaligus membrikan ruang potensial bagi peluang besar kemajuannya. Salah satu peluang yang dapat diambil dengan mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan dalam pembelajaran berbasis digital, yang dikenal sebagai *eco-digital learning*. Pendekatan ini menggabungkan kekuatan teknologi dengan nilai-nilai spiritual dan ekologis dalam Islam. studi ini berupaya mengeksplorasi strategi, peluang, dan hambatan dalam penerapan *eco-digital learning*, serta dampaknya terhadap penguatan kesadaran lingkungan di kalangan peserta didik. Pendekatan yang digunakan melalui pustaka dengan menganalisis berbagai literatur dari jurnal terakreditasi SINTA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *eco-digital learning* berpotensi memperkuat karakter peserta didik sebagai pribadi yang bertakwa dan peduli lingkungan, selama diiringi dengan dukungan kurikulum, pelatihan guru, dan infrastruktur yang memadai.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Islam, Teknologi Digital, Eco-Digital Learning, Kesadaran Ekologis*

## Designing Digital-Based Islamic Religious Education through the ECO-PEACE Approach (Ecological and Peaceful Thinking)

**Mir'atun Nur Arifah**

Universitas Islam Indonesia

E-mail: [miratunnurarifah@uii.ac.id](mailto:miratunnurarifah@uii.ac.id)

### **Abstract**

*This study aims to design a digital-based Islamic Religious Education (PAI) learning that integrates the ECO-PEACE (Ecological and Peaceful Thinking) approach to foster ecological awareness and peace values in students. This approach was born from the urgency of Islamic education that is relevant to the challenges of the 21st century, such as environmental crises, social conflicts, and the need for contextual learning media. The study used a development method with the SAM (Successive Approximation Model) model. The design results produce a six-step digital learning structure: Explore, Connect, Observe, Present, Action, and Evaluate, which is in line with active learning and Islamic values. The material includes verses of the Qur'an and hadiths on environmental conservation and peaceful teachings, presented through infographics, interactive videos, and online quizzes. Initial findings indicate that the ECO-PEACE approach has the potential to form a religious, environmentally conscious, and peace-loving character. The study recommends further implementation in real classes and a comprehensive evaluation of effectiveness.*

**Keywords:** digital learning, ECO-PEACE, ecological values, Islamic Religious Education, peace education.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital yang mengintegrasikan pendekatan ECO-PEACE (Ecological and Peaceful Thinking) guna menumbuhkan kesadaran ekologis dan nilai-nilai perdamaian dalam diri peserta didik. Pendekatan ini lahir dari urgensi pendidikan Islam yang relevan dengan tantangan abad ke-21, seperti krisis lingkungan, konflik sosial, dan kebutuhan media pembelajaran yang kontekstual. Penelitian menggunakan metode pengembangan dengan model SAM (Successive Approximation Model). Hasil desain menghasilkan struktur pembelajaran digital enam langkah: Explore, Connect, Observe, Present, Action, dan Evaluate, yang selaras dengan pembelajaran aktif dan nilai-nilai Islam. Materi mencakup ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pelestarian lingkungan dan ajaran damai, disajikan melalui infografis, video interaktif, dan kuis daring. Temuan awal menunjukkan pendekatan ECO-PEACE berpotensi membentuk karakter religius, peduli lingkungan, dan cinta damai. Penelitian merekomendasikan implementasi lebih lanjut di kelas nyata dan evaluasi efektivitas secara menyeluruh.

**Kata kunci:** digital learning, ECO-PEACE, nilai ekologis, pendidikan damai, Pendidikan Agama Islam.

## Fostering Ecological And Peaceful Mindsets Through Self-Leadership: A Study On Madrasah Students' Engagement In Islamic Education

Moh. Muslim<sup>1</sup>, Shofiatul Jannah<sup>2</sup>, Ani Maratu Sholihah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Malang

<sup>3</sup> Guru Madrasah Aliyah Maarif NU Kota Blitar

E-mail: [mohmmuslim@unisma.ac.id](mailto:mohmmuslim@unisma.ac.id)

### Abstract

*This study discusses the importance of integrating ecological awareness and peace values in contemporary Islamic education, especially in Madrasah Aliyah. These values are in line with Islamic teachings that emphasize harmony with the environment and peaceful living. The main focus of this study is to examine the effect of self-leadership on student engagement in Islamic education that encourages ecological responsibility and peace values. The study used a quantitative approach with a survey method involving students of Madrasah Aliyah Maarif NU, Blitar City. This study used a questionnaire to measure self-leadership and student engagement. The results showed that self-leadership had a positive and significant effect on student engagement, especially in environmental and peace issues. It is recommended that self-leadership training be included in the madrasah curriculum in order to form a generation that cares about the environment and loves peace. These findings are useful for educators, policy makers, and curriculum developers in designing sustainable Islamic education.*

**Keywords:** Self-Leadership Students Engagement, Ecological Peaceful Mindsets, Islamic Education Development

### Abstrak

Penelitian ini membahas pentingnya integrasi kesadaran ekologis dan nilai-nilai perdamaian dalam pendidikan Islam kontemporer, khususnya di Madrasah Aliyah. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan harmoni dengan lingkungan dan hidup damai. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh kepemimpinan diri (self-leadership) terhadap keterlibatan siswa dalam pendidikan Islam yang mendorong tanggung jawab ekologis dan nilai-nilai perdamaian. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan siswa Madrasah Aliyah Maarif NU Kota Blitar. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur kepemimpinan diri dan keterlibatan siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa kepemimpinan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan siswa, terutama dalam isu lingkungan dan perdamaian. Disarankan agar pelatihan kepemimpinan diri dimasukkan dalam kurikulum madrasah guna membentuk generasi yang peduli lingkungan dan cinta damai. Temuan ini bermanfaat bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan pengembang kurikulum dalam merancang pendidikan Islam yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** keterlibatan siswa dalam kepemimpinan diri, pola pikir damai ekologis, pengembangan pendidikan islam

## Peace Education Ideology; Muhammad Syafei's Perspective

**Moh. Mizan Habibi**

Universitas Islam Indonesia

E-mail: [mizan.habibi@uii.ac.id](mailto:mizan.habibi@uii.ac.id)

### *Abstract*

*This article examines the ideology of peace education from the perspective of Muhammad Syafei, a prominent educational reformer in Indonesia. Muhammad Syafei emphasized that true education must liberate individuals, foster critical awareness, and build a culture of peace based on mutual respect, cultural identity, and social justice. Through his pioneering efforts at Indonesisch Nederlandsche School (INS) Kayutanam, Syafei implemented an educational model that rejected authoritarianism, colonial domination, and social discrimination, and prioritized the values of democracy, cultural pride, and independence. Using a qualitative-descriptive approach through literature study, this study analyzes the main principles of Syafei's education and their relevance to contemporary peace education discourse. The results of the study show that Syafei's educational ideology remains an important reference in building an inclusive, democratic, and peaceful society. The integration of local wisdom, moral education, and practical life skills developed by Syafei forms a holistic approach that addresses the needs of individual development and social transformation..*

**Keywords:** *peace education, education ideology, Muhammad Syafei*

### **Abstrak**

Artikel ini mengkaji ideologi pendidikan perdamaian dari sudut pandang Muhammad Syafei, seorang reformis pendidikan terkemuka di Indonesia. Muhammad Syafei menekankan bahwa pendidikan sejati harus memerdekakan individu, menumbuhkan kesadaran kritis, dan membangun budaya damai yang berlandaskan pada rasa saling menghormati, identitas budaya, dan keadilan sosial. Melalui upaya kepeloporannya di Indonesisch Nederlandsche School (INS) Kayutanam, Syafei menerapkan model pendidikan yang menolak otoritarianisme, dominasi kolonial, dan diskriminasi sosial, serta mengutamakan nilai-nilai demokrasi, kebanggaan budaya, dan kemerdekaan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif melalui studi pustaka, penelitian ini menganalisis prinsip-prinsip utama pendidikan Syafei dan relevansinya dengan wacana pendidikan perdamaian kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ideologi pendidikan Syafei tetap menjadi rujukan penting dalam membangun masyarakat yang inklusif, demokratis, dan damai. Integrasi kearifan lokal, pendidikan moral, dan keterampilan hidup praktis yang dikembangkan oleh Syafei membentuk pendekatan holistik yang menjawab kebutuhan pengembangan individu dan transformasi sosial.

**Kata kunci:** Peace Education, Ideologi Pendidikan, Muhammad Syafei

## Multicultural Islamic Education And Students' Tolerance Attitudes

Muhammad Fahmi<sup>1</sup>, Saefullah Azhari<sup>2</sup>, Syaifuddin<sup>3</sup>, Hanik Yuni Alfiyah<sup>4</sup>,  
Sudirman<sup>5</sup>, Abdullah Fadhilah<sup>6</sup>, Intan Puspitasari<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,6</sup> Universitas Sunan Ampel Surabaya

<sup>4</sup> Unsuri Surabaya

<sup>5,7</sup> IAI Al Khoziny Sidoarjo

Email: [muhammadfahmi@uinsa.ac.id](mailto:muhammadfahmi@uinsa.ac.id)

### Abstrak

*This study aims to determine the implementation of multicultural Islamic education, the formation of organic tolerant attitudes, and the influence of multicultural Islamic education on students' organic tolerant attitudes at Madrasah Aliyah Bali Bina Insani Yayasan La Royba (MA BBI YLR). The study used a quantitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, questionnaires, documentation, and FGD. Data analysis was carried out using the product moment statistical formula. The results of the study showed that: (1) The implementation of multicultural Islamic education is in the good category (average value of 28.85); (2) The formation of organic tolerant attitudes is also classified as good (average value of 29.5); and (3) There is a significant influence of multicultural Islamic education on the formation of organic tolerant attitudes, with a contribution of 18.9%. These findings indicate the importance of multicultural education in forming tolerant attitudes comprehensively and naturally in the madrasah environment.*

**Keywords:** *Multicultural Islamic Education, Tolerance, and Harmony Communities.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan Islam multikultural, pembentukan sikap toleran organik, serta pengaruh pendidikan Islam multikultural terhadap sikap toleran organik siswa di Madrasah Aliyah Bali Bina Insani Yayasan La Royba (MA BBI YLR). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan FGD. Analisis data dilakukan menggunakan rumus statistik product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pendidikan Islam multikultural berada dalam kategori baik (rata-rata nilai 28,85); (2) Pembentukan sikap toleran organik juga tergolong baik (rata-rata nilai 29,5); dan (3) Terdapat pengaruh signifikan pendidikan Islam multikultural terhadap pembentukan sikap toleran organik, dengan kontribusi sebesar 18,9%. Temuan ini menunjukkan pentingnya pendidikan multikultural dalam membentuk sikap toleran secara menyeluruh dan alami di lingkungan madrasah.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Islam Multikultural, Toleransi, dan Kerukunan Masyarakat.*

## Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Religiusitas Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Muhammad Habib Husaein<sup>1</sup>, Marzuki<sup>2</sup>

Univesitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

E-mail: [1210201039@student.ar-raniry.ac.id](mailto:1210201039@student.ar-raniry.ac.id), [2Marzukiabubakar@ar-raniry.ac.id](mailto:2Marzukiabubakar@ar-raniry.ac.id)

### Abstract

*Calculate Inheritance (HIWAR)" to improve students' understanding and engagement in learning the concept of mawaris. The gamification approach was chosen because of its potential to create an interactive and fun learning experience, thus helping students overcome difficulties in understanding complex inheritance calculations. This research uses the research and development (R&D) method with the Dick and Carey model as a framework. The HIWAR application is designed to present faraidh science learning through a combination of game elements, such as challenges, scores, and awards, which are integrated with digital simulations of inheritance calculations. The evaluation results showed that the HIWAR application was able to significantly improve the understanding of the concept of mawaris, as well as increase student learning motivation. Respondents also provided positive feedback on the application's user-friendly design and relevant content. Thus, the HIWAR application has great potential to be applied as one of the innovative learning media in Islamic Religious Universities (PTKI) for faraidh science courses.*

**Keywords:** social media, student religiosity, islamic religious education

### Abstrak

Perkembangan teknologi dan media sosial yang pesat telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk religiusitas mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial terhadap tingkat religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2021 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap enam orang mahasiswa yang dipilih secara purposif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial oleh mahasiswa PAI bersifat ambivalen: di satu sisi, media sosial dimanfaatkan untuk mengakses konten keagamaan seperti ceramah, kajian, dan tilawah; di sisi lain, intensitas penggunaan yang berlebihan menyebabkan penurunan kualitas ibadah, keterlambatan shalat, serta kurangnya kesadaran dalam menjalankan kewajiban keagamaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial memiliki dampak positif dan negatif yang signifikan terhadap religiusitas mahasiswa, tergantung pada pola penggunaan dan kesadaran individu. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukatif dan penguatan karakter religius dalam memanfaatkan media sosial secara bijak

Kata kunci: media sosial, religiusitas mahasiswa, pendidikan agama islam.

## Menstruktur Problem Kebijakan Pendidikan Islam

Nur Anisyah<sup>1</sup>, Kemas M Raihan Rosadi<sup>2</sup>, Suprihatin<sup>3</sup>, Miftahur Rizik<sup>4</sup>,  
Ria Maharani<sup>5</sup>, Tamsir<sup>6</sup>

Institut Islam Ma'arif Jambi

Email: [anisya@suid12jmb@gmail.com](mailto:anisya@suid12jmb@gmail.com)<sup>1</sup>, [raihan.rosadi@gmail.com](mailto:raihan.rosadi@gmail.com)<sup>2</sup>,

[Suprihatin.atinpriha@gmail.com](mailto:Suprihatin.atinpriha@gmail.com)<sup>3</sup>, [Miftahurrizik12@gmail.com](mailto:Miftahurrizik12@gmail.com)<sup>4</sup>,

[riamaharani8899@gmail.com](mailto:riamaharani8899@gmail.com)<sup>5</sup>, [muhammادتamsir77@gmail.com](mailto:muhammادتamsir77@gmail.com)<sup>6</sup>,

### Abstract

*Structuring the problem of Islamic education policy is a fundamental aspect in developing an effective and sustainable education system. This study explores the process, strategies, and challenges in structuring the problem of Islamic education policy comprehensively. The analysis includes identification and mapping of problems, analytical frameworks in policy structuring, and implementation and evaluation strategies. The discussion includes a systemic approach in analyzing macro problems of Islamic education, models of problem structuring, and techniques for mapping cause-and-effect relationships. Significant challenges such as the complexity of the education system, limited resources, and socio-cultural dynamics are also examined in depth. This study highlights the importance of balancing idealism and pragmatism in policy formulation, as well as strategic implications in its implementation. In conclusion, structuring the problem of Islamic education policy requires a holistic and adaptive approach, which integrates Islamic values with the demands of modernity, and requires active collaboration from various stakeholders.*

**Keywords:** Islamic education policy, problem structuring, policy analysis

### Abstrak

Strukturisasi problem kebijakan pendidikan Islam merupakan aspek fundamental dalam pengembangan sistem pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Studi ini mengeksplorasi proses, strategi, dan tantangan dalam menstrukturkan problematika kebijakan pendidikan Islam secara komprehensif. Analisis meliputi identifikasi dan pemetaan masalah, kerangka analisis dalam strukturisasi kebijakan, serta strategi implementasi dan evaluasi. Pembahasan mencakup pendekatan sistemik dalam menganalisis permasalahan makro pendidikan Islam, model-model strukturisasi masalah, serta teknik pemetaan hubungan sebab-akibat. Tantangan signifikan seperti kompleksitas sistem pendidikan, keterbatasan sumber daya, dan dinamika sosial-budaya juga dikaji secara mendalam. Studi ini menyoroti pentingnya keseimbangan antara idealisme dan pragmatisme dalam perumusan kebijakan, serta implikasi strategis dalam implementasinya. Kesimpulannya, strukturisasi problem kebijakan pendidikan Islam membutuhkan pendekatan holistik dan adaptif, yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan tuntutan modernitas, serta memerlukan kolaborasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan

**Kata kunci:** kebijakan pendidikan islam, strukturisasi masalah, analisis kebijakan

## Gamifikasi Pembelajaran Ilmu Faraidh Berbasis Aplikasi Hitung Waris "Hiwar" Pada Perguruan Tinggi Kegamaan Islam

Saefudin Zuhri<sup>1</sup>, Sholeh Hidayat<sup>2</sup>, Fadlullah<sup>3</sup>

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, Indonesia

E-mail: [1saefudin.zuhri@uinbanten.ac.id](mailto:1saefudin.zuhri@uinbanten.ac.id), [2sholeh.hidayat@untirta.ac.id](mailto:2sholeh.hidayat@untirta.ac.id),

[3fadlullah@untirta.ac.id](mailto:3fadlullah@untirta.ac.id)

### Abstract

*This Research aims to develop gamification of faraidh science learning based on the "Hitung Waris (HIWAR)" application to improve students' understanding and involvement in learning the concept of mawaris. The gamification approach was chosen because of its potential to create an interactive and enjoyable learning experience, thus helping students overcome difficulties in understanding complex inheritance calculations. This study uses a research and development (R&D) method with the Dick and Carey model as a framework. The HIWAR application is designed to facilitate learning faraidh science through game elements such as challenges, scores, and awards, combined with digital inheritance calculation simulations. The evaluation showed a significant increase in students' understanding of the mawaris concept and learning motivation. Respondents also considered the application design to be user-friendly and its content relevant. Therefore, HIWAR has great potential to become an innovative learning medium in PTKI for faraidh science courses.*

**Keywords:** Gamification of learning, Faraidh science, Inheritance calculation application

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan gamifikasi pembelajaran ilmu faraidh berbasis aplikasi "Hitung Waris (HIWAR)" guna meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam mempelajari konsep mawaris. Pendekatan gamifikasi dipilih karena potensinya untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam memahami perhitungan warisan yang kompleks. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model Dick dan Carey sebagai kerangka kerja. Aplikasi HIWAR dirancang untuk mempermudah pembelajaran ilmu faraidh melalui elemen permainan seperti tantangan, skor, dan penghargaan, yang dipadukan dengan simulasi perhitungan waris digital. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep mawaris dan motivasi belajar mahasiswa. Responden juga menilai desain aplikasi user-friendly dan kontennya relevan. Oleh karena itu, HIWAR berpotensi besar menjadi media pembelajaran inovatif di PTKI untuk mata kuliah ilmu faraidh.

**Kata kunci:** Gamifikasi Pembelajaran, Ilmu Faraidh, Aplikasi hitung waris

## Strategy for Implementing Interfaith Tolerance For Elementary School Students

Sarno Hanipudin<sup>1</sup>, Kartika Wanojaleni, Fitroh Qudsiyyah<sup>2</sup>, Sri Mulyani<sup>3</sup>,  
Aniroh<sup>4</sup>

Institut Agama Islam K.H. Sufyan Tsauri Majenang

Email: [mashan\\_1985@yahoo.com](mailto:mashan_1985@yahoo.com)

### Abstract

*This research is motivated by the condition of Segaralangu Village, which, although homogeneous in religious beliefs, shows a high level of tolerance without conflict between religions. Segaralangu 02 Elementary School is interesting to study because it has students from various religious backgrounds. This study aims to analyze the strategy of instilling tolerance values in the school, as well as identifying supporting and inhibiting factors. With a qualitative descriptive approach through interviews and documentation, the study found that the strategies implemented include the integration of tolerance values in learning, joint religious activities, and teacher role models. Supporting factors are the active role of teachers, an inclusive school environment, and parental involvement. Meanwhile, the main obstacles come from students' lack of understanding of tolerance and negative influences from the outside environment. This study emphasizes the importance of collaboration between schools, families, and communities in building a character of tolerance.*

**Keywords:** Religious Tolerance, Educational Strategy, Student Character, School and Family Collaboration

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi Desa Segaralangu yang meski homogen dalam keyakinan beragama, menunjukkan tingkat toleransi yang tinggi tanpa konflik antarumat. SD Negeri Segaralangu 02 menjadi menarik untuk dikaji karena memiliki siswa dari berbagai latar belakang agama. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi penanaman nilai toleransi di sekolah tersebut, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara dan dokumentasi, penelitian menemukan bahwa strategi yang diterapkan mencakup integrasi nilai toleransi dalam pembelajaran, kegiatan keagamaan bersama, dan keteladanan guru. Faktor yang mendukung adalah peran aktif guru, lingkungan sekolah yang inklusif, dan keterlibatan orang tua. Sedangkan hambatan utama berasal dari kurangnya pemahaman siswa tentang toleransi dan pengaruh negatif dari lingkungan luar. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam membangun karakter toleransi.

**Kata kunci:** Toleransi Beragama, Strategi Pendidikan, Karakter Siswa, Kolaborasi Sekolah dan Keluarga

## Ecopedagogic-Based PAI Curriculum Transformation as An Islamic Learning Innovation for Global Environmental Awareness

Siti Khusniyati Sururiyah<sup>1</sup>, Satria Kharimul Qolbi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STAI Nahdlatul Ulama Purworejo, <sup>2</sup>Politeknik Negeri Bandung

E-mail: <sup>1</sup>[sitikhusniyati86@gmail.com](mailto:sitikhusniyati86@gmail.com) <sup>2</sup>[Satria.kharimul@polban.ac.id](mailto:Satria.kharimul@polban.ac.id)

### Abstract

*Pollution, deforestation, and climate change are global challenges that require early ecological awareness. This study aims to examine how the Islamic Religious Education (PAI) curriculum can be integrated with an ecopedagogic approach, namely education that instills environmental awareness based on Islamic values. Through a literature study with a qualitative approach, this study evaluates the importance of integrating sustainability principles into the PAI curriculum. The results show that environmental-based learning can increase students' ecological awareness. To realize this, synergy is needed between the government, educational institutions, and the community in designing an PAI curriculum that is responsive to environmental issues. The ecopedagogic curriculum is a strategic step in forming a generation of Muslims who care about sustainability.*

**Keywords:** PAI curriculum, Ecopedagogics, Islamic Learning Innovation, Environmental Awareness.

### Abstrak

Polusi, deforestasi, dan perubahan iklim merupakan tantangan global yang menuntut kesadaran ekologis sejak dini. Penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimana kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat diintegrasikan dengan pendekatan ekopedagogik, yaitu pendidikan yang menanamkan kesadaran lingkungan berbasis nilai-nilai Islam. Melalui studi pustaka dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengevaluasi pentingnya integrasi prinsip keberlanjutan dalam kurikulum PAI. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan mampu meningkatkan kesadaran ekologis peserta didik. Untuk mewujudkannya, dibutuhkan sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam merancang kurikulum PAI yang responsif terhadap isu lingkungan. Kurikulum ekopedagogik menjadi langkah strategis dalam membentuk generasi Muslim yang peduli terhadap keberlanjutan.

**Kata kunci:** Kurikulum PAI, Ekopedagogik, Inovasi Pembelajaran Islam, Kesadaran Lingkungan

## The Role of Family-Based Religious Education on the Religious Resilience of Muslim Adolescents: A Cross-National Perspective

Warsiyah<sup>1</sup>, Samsudin<sup>2</sup>, Meliza Alo<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

<sup>3</sup> Davao Del Sur State Collage, Philippines

E-mail: [warsiyah@unissula.ac.id](mailto:warsiyah@unissula.ac.id)

### Abstract

*This study examines the role of family-based Islamic religious education in shaping the religious resilience of Muslim adolescents amidst the challenges of secularization, identity crisis, and digital disruption. Using a qualitative case study approach through interviews and observations in Muslim families in Indonesia and the Philippines, this study found that religious practices, parental role models, and open communication play a significant role in strengthening adolescents' religious resilience. Families with a strong understanding of religion create a protective environment for adolescents, while limited religious knowledge and parental involvement increase vulnerability to identity crisis. These findings emphasize the importance of strengthening parental religious literacy and adaptive parenting strategies in shaping adolescents' religious identity in the digital era.*

**Keywords:** *Islamic religious education, family-based learning, religious resilience, Muslim adolescents, socio-pedagogical approach*

### Abstrak

Studi ini meneliti peran pendidikan agama Islam berbasis keluarga dalam membentuk ketahanan beragama remaja Muslim di tengah tantangan sekularisasi, krisis identitas, dan disrupsi digital. Dengan pendekatan kualitatif studi kasus melalui wawancara dan observasi pada keluarga Muslim di Indonesia dan Filipina, penelitian ini menemukan bahwa praktik keagamaan, keteladanan orang tua, dan komunikasi terbuka berperan signifikan dalam memperkuat ketahanan beragama remaja. Keluarga dengan pemahaman agama yang kuat menciptakan lingkungan protektif bagi remaja, sementara keterbatasan pengetahuan agama dan keterlibatan orang tua meningkatkan kerentanan terhadap krisis identitas. Temuan ini menekankan pentingnya penguatan literasi agama orang tua dan strategi pengasuhan adaptif dalam membentuk identitas keagamaan remaja di era digital.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam, pembelajaran berbasis keluarga, Ketahanan Beragama, Remaja Muslim, Pendekatan sosio-pedagogis

## Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Pendidikan Agama Islam Berbasis Ekologi di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta

Adlan Fauzi Lubis<sup>1</sup>, Ahmad Irfan<sup>2</sup>, Ayuhan<sup>3</sup>, Mahmudin Sudin<sup>4</sup>, Oriza Alisya Putri<sup>5</sup>, M. Mualif<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

<sup>6</sup>Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Email: [adlanfauzi@umj.ac.id](mailto:adlanfauzi@umj.ac.id)

### *Abstract*

*This study aims to examine how the development of character values in Islamic religious education learning based on ecology is carried out by teachers. This study is classified as a qualitative research approach with a descriptive analysis method. Researchers collect data through observation, interviews, and document studies in natural situations. This study explains that the development of character values in Islamic religious education learning based on ecology can be successful with the transfer of religious knowledge that focuses more on the cognitive aspect. The development of Islamic religious education character values is developed towards the internalization of values (affective) combined with cognitive. The Islamic religious education character values formed from the development of Islamic religious education are honesty, responsibility, tolerance, discipline, religious, independent and caring for others.*

**Keywords:** *Development, Character Values, Ecology, PAI*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengembangan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ekologi yang dilakukan oleh guru guru. Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen pada situasi yang wajar atau alamiah. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengembangan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PAI berbasis ekologi dapat berhasil dengan baik dengan transfer ilmu pengetahuan agama yang lebih menitikberatkan pada aspek kognitif. Pengembangan nilai-nilai karakter PAI dalam dikembangkan kearah internalisasi nilai (afektif) yang dipadukan dengan kognitif.

**Kata kunci:** Pengembangan, Nilai-nilai Karakter, Ekologi, PAI

## Ulil Albab in the Digital Era: A Literature Review on the Role of Islamic Education in Building Ecological Awareness and Global Peace

Adzkia Hulwia Hasanah<sup>1</sup>, Mir'atun Nur Arifah<sup>2</sup>

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta<sup>1,2</sup>

E-mail: [hulwiaadzki@gmail.com](mailto:hulwiaadzki@gmail.com)<sup>1</sup>, [miratunnurarifah@uii.ac.id](mailto:miratunnurarifah@uii.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*This study aims to explore the role of digital-based Islamic education in forming a generation of ulil albab – a generation that is critical, faithful, and cares about global welfare. In the midst of the ecological crisis and social conflict, Islamic education is required to adapt through the integration of digital technology that supports effective learning while instilling ecological values and a culture of peace. The focus of the study includes: (1) the concept of ulil albab in Islamic education, (2) the integration of digital technology in learning, and (3) Islamic pedagogical strategies that foster ecological and peace awareness. As a result, digital Islamic education based on ulil albab is considered capable of forming students who are intelligent, care about the environment, and love peace. This study recommends the development of a holistic and transcendental digital curriculum and learning media.*

**Keywords:** *ulil Albab, islamic education, digital technology, ecological awareness, global peace*

### Abstrak

Kajian ini bertujuan mengeksplorasi peran pendidikan Islam berbasis digital dalam membentuk generasi ulil albab—generasi yang kritis, beriman, dan peduli kemaslahatan global. Di tengah krisis ekologi dan konflik sosial, pendidikan Islam dituntut beradaptasi melalui integrasi teknologi digital yang mendukung pembelajaran efektif sekaligus menanamkan nilai-nilai ekologis dan budaya damai. Fokus kajian mencakup: (1) konsep ulil albab dalam pendidikan Islam, (2) integrasi teknologi digital dalam pembelajaran, dan (3) strategi pedagogis Islam yang menumbuhkan kesadaran ekologis dan perdamaian. Hasilnya, pendidikan Islam digital berbasis ulil albab dinilai mampu membentuk peserta didik yang cerdas, peduli lingkungan, dan cinta damai. Kajian ini merekomendasikan pengembangan kurikulum dan media pembelajaran digital yang holistik dan transendental.

**Kata kunci:** Ulil albab, Pendidikan Islam, Teknologi Digital, Kesadaran Ekologis, Perdamaian Global

## Green Curriculum in Islamic Education: Designing an Ecological Perspective for Sustainable Peace

Agus Purwowododo<sup>1</sup>, Muhammad Zaini<sup>2</sup>, Nuryanti<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

<sup>3</sup> State Elementary School Jaten Wonodadi Blitar

E-mail: [AgusPurwowododo@uinsatu.ac.id](mailto:AgusPurwowododo@uinsatu.ac.id)<sup>1</sup>, [muhamad.zaini@uinsatu.ac.id](mailto:muhamad.zaini@uinsatu.ac.id)<sup>2</sup>  
[nuryantizaini@gmail.com](mailto:nuryantizaini@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

*This study aims to examine how ecological values and sustainability principles can be included in the Islamic education curriculum. The main focus covers three things: the integration of the teachings of the Qur'an, Hadith, and Islamic ethics such as khalifah, maslahah, and adl in the curriculum; strategies for implementing green curriculum in Islamic educational institutions such as green campuses and eco-pesantren; and the challenges and opportunities for its implementation in supporting environmental awareness and sustainable peace. This study uses a literature review by analyzing various sources such as journals, books, and policy documents. The results show that Islamic values can shape environmentally conscious characters, although there are still obstacles in understanding and implementing them. This study offers an important contribution in building environmentally friendly and sustainability-oriented Islamic education.*

**Keywords:** Green Curriculum, Islamic Education

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana nilai-nilai ekologi dan prinsip-prinsip keberlanjutan dapat dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan Islam. Fokus utamanya meliputi tiga hal: integrasi ajaran Al-Qur'an, Hadits, dan etika Islam seperti khalifah, maslahah, dan adl dalam kurikulum; strategi penerapan kurikulum hijau di lembaga pendidikan Islam seperti kampus hijau dan eco-pesantren; serta tantangan dan peluang penerapannya dalam mendukung kesadaran lingkungan dan perdamaian berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan kajian pustaka dengan menganalisis berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan dokumen kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam dapat membentuk karakter sadar lingkungan, meskipun masih terdapat kendala dalam memahami dan mengimplementasikannya. Penelitian ini menawarkan kontribusi penting dalam membangun pendidikan Islam yang ramah lingkungan dan berorientasi pada keberlanjutan.

**Kata Kunci:** Kurikulum Hijau, Pendidikan Islam

## **Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Efektifitas Belajar Siswa Ekonomi Tingkat Bawah di Dusun 3 Desa Jambu**

**Aidah<sup>1</sup>, Mustafiyanti<sup>2</sup>**

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqi'ah

Email: [aidahsagita121@gmail.com](mailto:aidahsagita121@gmail.com)<sup>1</sup>, [mustafiyanti@gmail.com](mailto:mustafiyanti@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*Pandemic covid 19 at Indonesia has been take a change that very significant especially in education in the word. In this condition, the impact of pandemic in education is huge because we usually study at the school with teachers and friends, in this situation we have to study at home daring, This greatly affects the effectiveness of learning, specifically for lower class economic students. This research aims to explain impact of e-learning in the pandemic covid 19 on academic performance them. The method is used in this research is field work, as well as a questionnaire to the target community.*

**Keywords:** *E-learning, effective, lower class economic*

### **Abstrak**

Pandemi Covid-19 di Indonesia telah membawa perubahan yang sangat signifikan, khususnya dalam bidang pendidikan di dunia. Dalam kondisi saat ini, kegiatan belajar memiliki pengaruh yang besar, bahkan harus menggantikan proses pembelajaran yang seharusnya dipelajari di sekolah tetapi sekarang harus dilakukan di rumah, pembelajaran DARING sangat mempengaruhi efektifitas pembelajaran, khususnya untuk siswa dengan ekonomi kelas bawah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dampak dan kesulitan dari pembelajaran e-learning pada masa pandemi covid-19 terhadap prestasi akademik siswa ekonomi kelas bawah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerja lapangan dengan memberikan angket kepada masyarakat yang dituju.

**Kata kunci:** pembelajaran daring, efektifitas, ekonoi tingkat bawah

## Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Amanatul Muslimin Kalideres Jakarta Barat

Al-Irsyadiyah<sup>1</sup>, Erpin Harahap<sup>2</sup>, Qonita Noer Azizah<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Tangerang

E-mail: [msralirsyadiyah@gmail.com](mailto:msralirsyadiyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [erpinharahap@umt.ac.id](mailto:erpinharahap@umt.ac.id)<sup>2</sup>,

[Qonitanoer1@gmail.com](mailto:Qonitanoer1@gmail.com)<sup>3</sup>

### *Abstract*

*This study aims to describe the role of aqidah akhlak teachers in shaping the religious character of students at MTs Amanatul Muslimin Kalideres, West Jakarta. This study uses a qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The results of the study indicate that the role of aqidah akhlak teachers in shaping the religious character of students is quite optimal, although there are still some students who need further guidance. In general, the family, school, and community environments have an important role in shaping religious character. A positive environment makes a major contribution to the development of student character.*

**Keywords:** Role, Teacher, Religious

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Amanatul Muslimin Kalideres Jakarta Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian ini mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, dan berinteraksi dengan mereka. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa sudah maksimal walau ada beberapa siswa yang masih perlu diarahkan lagi. Karenanya dapat ditarik kesimpulan secara umum, yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat, sama-sama memiliki peran yang penting dalam proses membentuk karakter religius siswa, lingkungan yang positif akan memberikan kontribusi yang positif pula terhadap karakter siswa.

**Kata kunci:** Peran, Guru, Religius

## Concept of Disaster Mitigation Learning Based on the Integration of Science and Islamic Education at the Senior High School/Madrasah Aliyah Level

Bahrum Subagiya<sup>1</sup>, Santi Lisnawati<sup>2</sup>, Heri Purwanto Shiddiq<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

<sup>3</sup> King Saud University, Saudi Arabia

E-mail: [bahrum.subagiya@uika-bogor.ac.id](mailto:bahrum.subagiya@uika-bogor.ac.id)

### Abstract

*Indonesia is highly vulnerable to various natural disasters, such as earthquakes, tsunamis, floods, and landslides, due to its geographical position at the intersection of four tectonic plates and its tropical climate characterized by extreme weather changes. Furthermore, human activities aggravate environmental degradation, increasing the intensity of hydrometeorological disasters. This study aims to design a disaster mitigation learning concept that integrates science and Islamic Religious Education (PAI) at the Senior High School/Madrasah Aliyah level, addressing the need for a holistic educational approach. Using a qualitative method through literature review, this research develops an integrative learning model. The integration steps include connecting natural phenomena to the concept of divine will, highlighting the wisdom behind disasters as signs of Allah's greatness, linking scientific concepts to relevant Qur'anic verses and Hadith, and encouraging the application of Islamic values in science learning.*

**Keywords:** *disaster mitigation, integration of science and islam, madrasah education, science learning, environmental awareness.*

### Abstrak

Indonesia sangat rentan terhadap berbagai bencana alam, seperti gempa bumi, tsunami, banjir, dan tanah longsor, karena posisi geografisnya yang berada di persimpangan empat lempeng tektonik dan iklim tropis yang ditandai dengan perubahan cuaca yang ekstrem. Selain itu, aktivitas manusia memperburuk degradasi lingkungan, sehingga meningkatkan intensitas bencana hidrometeorologi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang konsep pembelajaran mitigasi bencana yang mengintegrasikan sains dan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, dengan menjawab kebutuhan akan pendekatan pendidikan yang holistik. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui kajian pustaka, penelitian ini mengembangkan model pembelajaran integratif. Langkah-langkah integrasi tersebut meliputi menghubungkan fenomena alam dengan konsep kehendak Tuhan, menyoroti hikmah di balik bencana sebagai tanda kebesaran Allah, menghubungkan konsep-konsep ilmiah dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang relevan, dan mendorong penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran sains.

**Kata kunci:** mitigasi bencana, integrasi sains dan islam, pendidikan madrasah, pembelajaran sains, kesadaran lingkungan.

## Implikasi Kebijakan Untuk Mengintegrasikan Pendidikan Perdamaian dan Lingkungan Dalam Studi Islam

Gusnarib<sup>1</sup>, Siti Rabiatul Adawiyah<sup>2</sup>, Muthia<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

E-mail: [gusnarib@iainpalu.ac.id](mailto:gusnarib@iainpalu.ac.id)

### Abstract

*Peace education remains a vital need as the world is not yet completely free from conflict, violence and war. To that end, UN member states agreed to designate September 21 as the International Day of Peace (IDP), initiated through UN General Assembly Resolution No. 36/37 in 1981 and officially established in 2002. Each year, IDP is commemorated with a different theme; in 2013, the theme was Peace Education. Peace Education has become a global movement. In 1999, thousands of participants from various organizations attended the International Peace Conference in The Hague which gave birth to the Hague Call for Peace, including the establishment of the Global Peace Education Network. In the context of Islam, Peace Education is not new. Linguistically, Islam itself means peace, and Islamic teachings strongly emphasize the importance of living in peace and avoiding violence..*

**Keywords:** *disaster mitigation, integration of science and islam, madrasah education, science learning, environmental awareness.*

### Abstrak

Pendidikan perdamaian tetap menjadi kebutuhan vital karena dunia belum sepenuhnya terbebas dari konflik, kekerasan, dan perang. Untuk itu, negara-negara anggota PBB sepakat menetapkan 21 September sebagai Hari Perdamaian Internasional (HPI), yang dimulai melalui Resolusi Majelis Umum PBB No. 36/37 pada 1981 dan ditetapkan secara resmi pada 2002. Setiap tahun, HPI diperingati dengan tema berbeda; pada 2013, temanya adalah Pendidikan Perdamaian. Pendidikan Perdamaian telah menjadi gerakan global. Pada 1999, ribuan peserta dari berbagai organisasi menghadiri Konferensi Perdamaian Internasional di Den Haag yang melahirkan Seruan Den Haag untuk Perdamaian, termasuk pembentukan Jaringan Pendidikan Perdamaian Global. Dalam konteks Islam, Pendidikan Perdamaian bukanlah hal baru. Secara linguistik, Islam sendiri berarti perdamaian, dan ajaran Islam sangat menekankan pentingnya hidup damai dan menghindari kekerasan.

**Kata kunci:** Implikasi Pendidikan Perdamaian, Studi Islam.

## Problematika Guru Pai Dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Rahmatan Lil Alamin Di Mi Roudlotul Muta'abidin Lamongan

Fihris<sup>1</sup>, Moh. Iflahul Karim<sup>2</sup>

Universitas Islam Wali Songo, Semarang

E-mail: [Fihris@walisongo.ac.id](mailto:Fihris@walisongo.ac.id)<sup>1</sup>, [Iflahulkarim@gmail.com](mailto:Iflahulkarim@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstract

*The implementation of the Project to Strengthen the Profile of Pancasila Students and Rahmatan Lil 'Alamin (P5RA) in Madrasah Ibtidaiyah aims to shape students' character in line with the values of Pancasila and the Islamic teaching of rahmatan lil 'alamin. However, its implementation faces several challenges, particularly related to teachers' understanding of the concept, limited resources, and weak curriculum integration. This study aims to analyze these issues at MI Roudlotul Muta'abidin Lamongan using a qualitative case study approach. The findings reveal obstacles such as a lack of teacher comprehension, inadequate facilities, and insufficient curriculum synergy. These results highlight the need for enhanced training, supporting infrastructure, and collaboration among teachers, schools, and the government to ensure the success of P5RA. This research contributes to the development of character education based on Pancasila values and the inclusive spirit of Islam.*

**Keywords:** *implementation of p5ra, problems of islamic education teachers, independent curriculum, character education*

### Abstrak

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil 'Alamin (P5RA) di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan membentuk karakter siswa sesuai nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam yang rahmatan lil 'alamin. Namun, dalam pelaksanaannya, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait pemahaman konsep, keterbatasan sumber daya, dan integrasi kurikulum. Penelitian ini bertujuan menganalisis problematika tersebut di MI Roudlotul Muta'abidin Lamongan dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Hasilnya menunjukkan kendala seperti kurangnya pemahaman guru, minimnya fasilitas, dan lemahnya sinergi kurikulum. Temuan ini menekankan pentingnya pelatihan, dukungan sarana, serta kolaborasi antara guru, sekolah, dan pemerintah untuk mendukung keberhasilan implementasi P5RA. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan pendidikan karakter berbasis Pancasila dan Islam yang rahmatan lil 'alamin.

**Kata kunci:** implementasi p5ra, problematika guru pai, kurikulum merdeka, pendidikan karakter

## Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Upacara Peusijuek Di Desa Kulu Kabupaten Nagan Raya Aceh

Reksiana<sup>1</sup>, Rifqa Munira<sup>2</sup>

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

E-mail: [reksiana@iiq.ac.id](mailto:reksiana@iiq.ac.id)<sup>1</sup>, [rifqamunira01@gmail.com](mailto:rifqamunira01@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstract

*This study aims to analyze the Islamic values embedded in the Peusijuek ceremony in Kulu Village, Nagan Raya Regency, Aceh. The research uses a qualitative method with a descriptive approach, aiming to interpret the phenomena observed in the field. The data sources in this study consist of primary and secondary data. The primary data sources include five informants, namely: the Chairman of the Aceh Customary Council, the customary leader of Kulu Village, and three local community members from Kulu Village. The secondary data in this study include information related to the profile of Kulu Village, books, and other sources relevant to the research. The data collection techniques used in this study include observation, interviews, and documentation. The data analysis technique is based on the approach by Miles and Huberman, which outlines three steps in the qualitative data analysis process: data collection, data reduction, and conclusion drawing. This study shows that the Peusijuek tradition contains profound and important values, particularly in enhancing faith, monotheism (tauhid), worship (ibadah), and gratitude. The value of faith is reflected in the sense of tawakkul (trust) in Allah SWT, while the value of monotheism in Peusijuek teaches the community to acknowledge the oneness of Allah by involving Him in every process, from the sermon to the recitation of sacred verses. Meanwhile, the value of gratitude in this ceremony is expressed through material offerings and prayers, as reflected in the custom of giving blessings to others, especially to the poor (dhuafa) and orphans.*

**Keywords:** *islamic values; peusijuek tradition; islamic tradition*

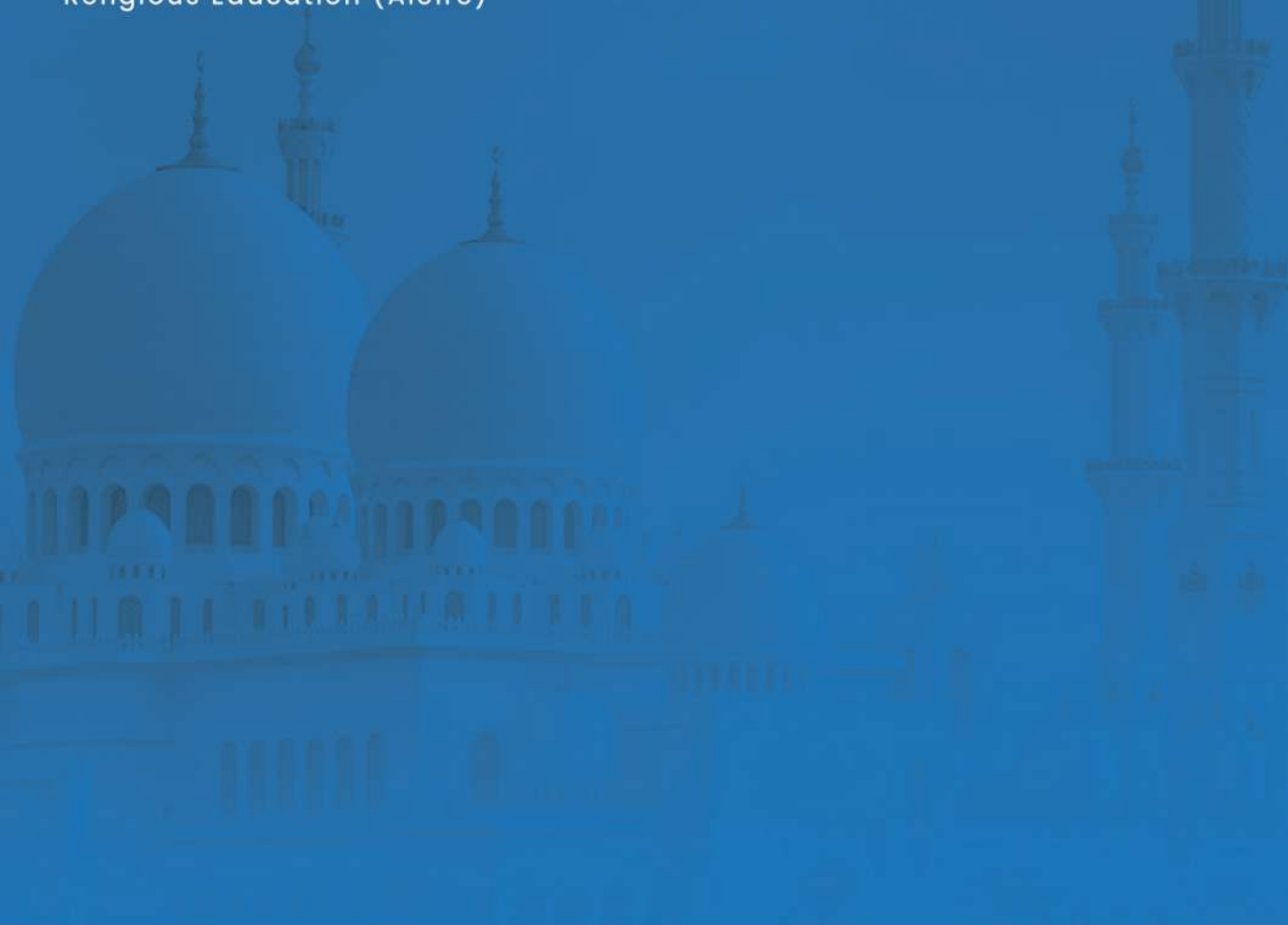
### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam upacara Peusijuek di Desa Kulu Kabupaten Nagan Raya Aceh. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini sebanyak 5 narasumber, diantaranya yaitu: Ketua Majelis Adat Aceh, tokoh adat desa Kulu, dan tiga orang masyarakat setempat dari desa Kulu. Sementara data sekunder dalam penelitian ini yaitu hal-hal yang berkaitan dengan profil desa Kulu, buku-buku dan sumber lain yang terkait dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan Miles dan Huberman dengan tiga langkah dalam proses analisis data kualitatif, antara lain: pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction) dan yang terakhir ada penarikan simpulan. Penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi Peusijuek mengandung nilai-nilai penting yang mendalam, khususnya dalam meningkatkan keimanan, tauhid atau ibadah dan rasa syukur. Nilai keimanan tertuang dalam rasa tawakkal kepada Allah Swt., dan nilai tauhid yang terkandung dalam Peusijuek

mengajarkan masyarakat untuk mengesakan Allah dengan melibatkan-Nya dalam setiap prosesi, mulai dari ceramah hingga pembacaan ayat-ayat suci. Sementara nilai rasa syukur dalam upacara ini tertuang dalam bentuk materi maupun doa, yang tercermin dalam kebiasaan memberikan berkat kepada sesama, terutama kepada kaum dhuafa dan anak yatim.

**Kata kunci:** nilai-nilai Islam, tradisi Peusijuek, kesilaman.

The Annual Internasional  
Conference On Islamic  
Religious Education (Aicire)



Perkumpulan Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Indonesia



2722-9165